



LAPORAN

BARANG MILIK NEGARA (Unaudited) 2025

Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal

31 DESEMBER-2025

POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN



CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA SATKER POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN, BPPSDMKP KP PERIODE BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

I. PENDAHULUAN

Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) dalam mewujudkan konsep *good governance* merupakan suatu syarat mutlak untuk memenuhi responsibilitas, keakuratan, dan keandalan penyajian data Barang Milik Negara dalam Neraca Kementerian Negara/Lembaga sebagai sarana pertanggung jawaban pelaksanaan anggaran pada periode tahun berjalan secara berkelanjutan.

Untuk mendukung pengelolaan BMN tersebut, telah diterbitkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 28 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (BMN/D), yang merupakan pengganti Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006, sebagai peraturan pelaksanaan Undang-Undang (UU) Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan UU Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara. Pengelolaan BMN sebagaimana diatur dalam PP Nomor 28 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 dan aturan turunannya, meliputi perencanaan kebutuhan dan penganggaran, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan dan pemeliharaan, penilaian, pemindahtanganan, pemusnahan, penghapusan, penatausahaan, dan pembinaan, pengawasan serta pengendalian. Lingkup pengelolaan BMN tersebut merupakan siklus logistik yang lebih terinci sebagai penjabaran dari siklus logistik sebagaimana yang diamanatkan dalam penjelasan pasal 49 ayat 6 UU Nomor 1 Tahun 2004, yang antara lain didasarkan pada pertimbangan perlunya penyesuaian terhadap siklus perbendaharaan.

Laporan Barang Milik Negara (LBMN) Satuan Kerja Politeknik Ahli Usaha Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahunan ini merupakan bagian dari Laporan Barang

Pengguna (LBP) Kementerian Kelautan dan Perikanan dibawah koordinasi Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Eselon I. Selanjutnya, LBMN tingkat satuan kerja ini akan dikompilasi pada Laporan Barang Pembantu Pengguna (LBP-E1) Eselon I (diisi unit Eselon I Satker Politeknik Ahli Usaha Perikanan). Kemudian, LBPP-EI akan dikompilasi menjadi LBP KKP.

II. DASAR HUKUM

Laporan Barang Pengguna Politeknik Ahli Usaha Perikanan Tahun 2024 disusun dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Pasal 9, yang menyatakan bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Pengguna Barang mempunyai tugas mengelola Barang Milik/Kekayaan Negara yang menjadi tanggung jawab Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya
2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Pasal 44, yang menyatakan bahwa Pengguna Barang dan/atau Kuasa Pengguna Barang wajib mengelola dan menatausahakan BMN/D yang berada dalam penguasaannya dengan sebaik-baiknya
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan Dan Tanggung Jawab Keuangan Negara
4. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2018 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2019
5. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan
6. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Pemerintah Pusat sebagaimana telah beberapa kali dirubah terakhir oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215/PMK.05/2016
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar, yang disempurnakan dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-211/PB/2018 tentang Kodifikasi Segmen Akun Pada Bagan Akun Standar sebagaimana telah dimuktahirkan oleh Keputusan Direktur Jenderal Nomor KEP-531/PB/2015 tentang Pemuktahiran Kodifikasi Segmen Akun Pada Bagan Akun Standar
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 97/PMK.06/2007 tentang Penggolongan dan

Kodefikasi Barang Milik Negara, sebagaimana digantikan oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 yang juga telah beberapa kali dirubah terakhir oleh Keputusan Menteri Keuangan Nomor 327/KM.06/2015

11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sebagaimana telah dirubah oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 120/PMK.06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara sebagaimana telah digantikan oleh Peraturan Menteri Keuangan 181/PMK.06/2016
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara yang berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana telah beberapa kali dirubah terakhir oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara
15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 102/PMK.06/2009 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat sebagaimana telah digantikan oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2018
16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 136/PMK.05/2016 tentang Pengelolaan Aset Pada Badan Layanan Umum
17. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 156/PMK.07/2008 tentang Pedoman Pengelolaan Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan sebagaimana telah dirubah oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 248/PMK.07/2010
18. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 78/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemanfaatan Barang Milik Negara
19. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pemindahtanganan Barang Milik Negara
20. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 50/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penghapusan Barang Milik Negara sebagaimana telah digantikan oleh Peraturan Menteri Keuangan 83/PMK.06/2016
21. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 125/PMK.06/2011 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara yang Berasal dari Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan sebelum Tahun Anggaran 2011, sebagaimana telah beberapa kali dirubah terakhir oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 104/PMK.06/2015
22. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 198/PMK.05/2014 tentang Pelaksanaan Likuidasi Politeknik Ahli Usaha Perikanan pada Kementerian/Lembaga sebagaimana telah digantikan

oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 48/PMK.05/2017

23. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.06/2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara
24. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara sebagaimana telah digantikan dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 107/PMK.06/2019
25. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 271/KMK.06/2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Tindak Lanjut Hasil Penertiban Barang Milik Negara pada Kementerian/Lembaga sebagaimana telah digantikan oleh Keputusan Menteri Keuangan Nomor 403/KMK.06/2013
26. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 6/PERMEN-KP/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagaimana telah dirubah oleh Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 7/PERMEN-KP/2018
27. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 19 Tahun 2011 tentang Sistem Akuntansi instansi dan Pelaporan Keuangan di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan
28. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 385/KM.06/2016 tentang Modul Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara Dan Pemuktahiran Data Barang Milik Negara
29. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan No. 40 Tahun 2006 tentang Pedoman Akuntansi Persediaan
30. Buletin Teknis Standar Akuntansi Pemerintahan
31. Buku Petunjuk Teknis Penggunaan Menu Transaksi Aplikasi Persediaan dan SIMAK-BMN.
32. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan
33. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 38/PMK.02/2021 tentang Pelaksanaan Kebijakan Keuangan Negara untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan
34. Surat Edaran Direktur Jenderal Anggaran Nomor SE-1/AG/2021 tentang Penjelasan Standar Biaya Masukan dalam Pelaksanaan Work From Home (WFH);
35. Surat Direktur Jenderal Anggaran Nomor S-308/PB/2021 hal Penegasan Biaya/Belanja yang Dapat Dibebankan pada DIPA Satker dalam Masa Darurat COVID-19;

37. Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-369/PB/2021 hal Pemutakhiran Akun dalam Rangka Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).

III. POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN

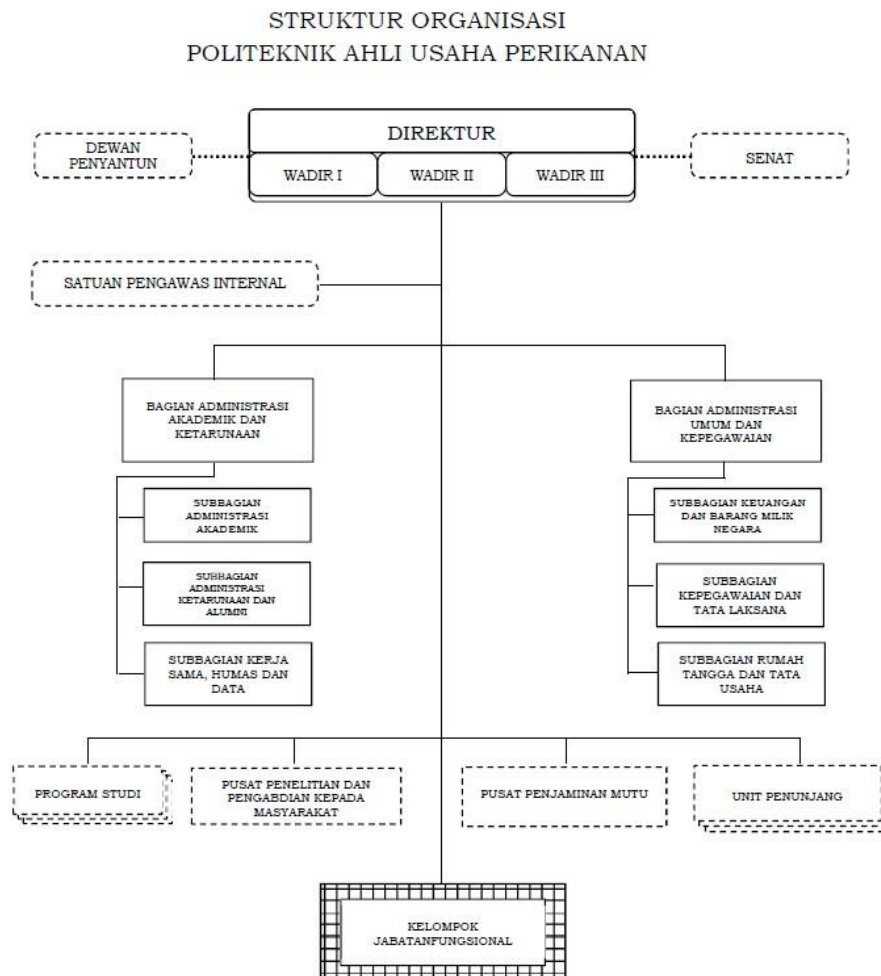
Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 48/Permen-KP/2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). Politeknik AUP merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) pada Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP). Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Ahli Usaha Perikanan, maka terjadi perubahan nomenklatur dari Sekolah Tinggi Perikanan menjadi Politeknik Ahli Usaha Perikanan. Saat ini, peraturan tentang Statuta Politeknik AUP telah ditandatangani Menteri Kelautan dan Perikanan, dan peraturan terkait lainnya sedang dalam proses penyusunan, sehingga beberapa bagian laporan ini telah menyesuaikan dengan nomenklatur yang baru dan bagian lain masih menggunakan peraturan lama sampai peraturan terbaru diterbitkan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Ahli Usaha Perikanan, Politeknik AUP memiliki tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang kelautan dan perikanan. Dalam melaksanakan tugasnya, Politeknik AUP mempunyai fungsi:

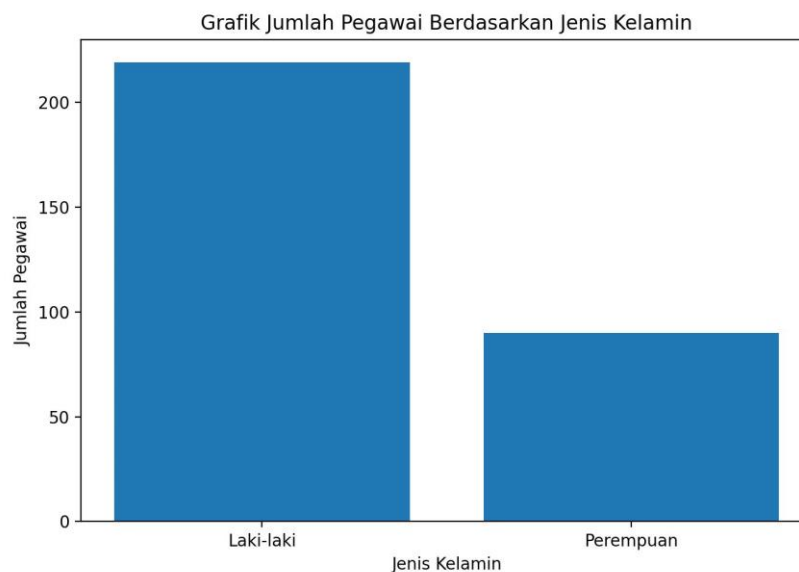
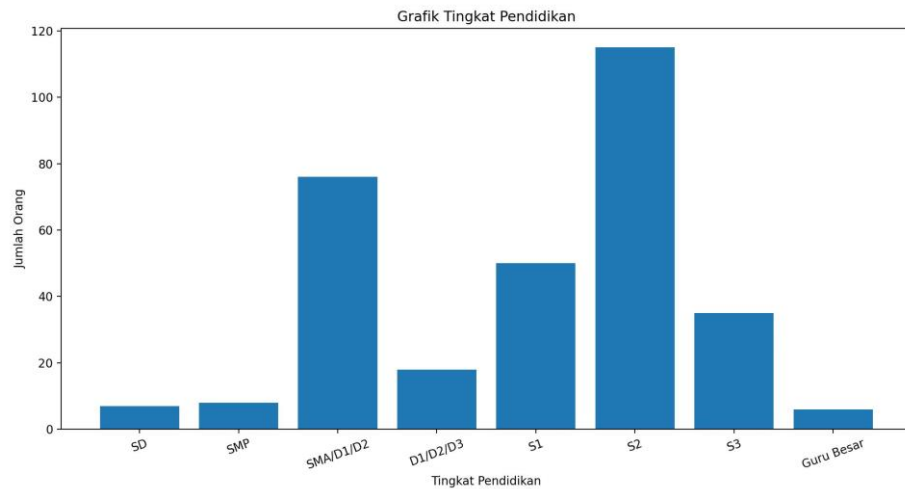
- a. Penyusunan rencana dan program pendidikan;
- b. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi di bidang kelautan dan perikanan;
- c. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Pelaksanaan dan pengembangan sistem penjaminan mutu;
- e. Pengelolaan administrasi akademik, pendidik dan tenaga kependidikan;
- f. Pengelolaan administrasi ketarunaan dan alumni, serta kesejahteraan dan praktik kerja nyata;
- g. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
- h. Pengelolaan administrasi umum dan kepegawaian;
- i. Pengelolaan perpustakaan, laboratorium, instalasi, sarana dan prasarana lainnya;
- j. Pelaksanaan pengawasan internal.

Dalam melaksanakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh peserta didik, tenaga pendidik dan kependidikan, maka Politeknik AUP sebagai UPT BPPSDMKP semakin dituntut untuk menyesuaikan dengan perubahan sistem manajemen Badan Penyuluhan dan SDM Kelautan dan Perikanan yang menuntut azas akuntabilitas.

Struktur organisasi Politeknik Ahli Usaha Perikanan adalah sebagai berikut :



Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Politeknik AUP didukung dengan Sumber Daya Manusia sebanyak 322 yang terdiri dari 309 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 13 orang Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN). Komposisi PNS dan PPNPN sebagai berikut:



IV. PERIODE LAPORAN

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara, Laporan Barang Pengguna Politeknik Ahli Usaha Perikanan KKP Tahun Anggaran 2025 ini disusun dan disajikan untuk periode pelaporan Tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

V. KEBIJAKAN UMUM PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah, Pasal 1, menyatakan bahwa BMN adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah. Menurut Pasal 2 ayat 2 peraturan tersebut, barang yang berasal dari perolehan lainnya yang sah meliputi :

1. Barang yang diperoleh dari hibah/sumbangan atau yang sejenis
2. Barang yang diperoleh sebagai pelaksanaan dari perjanjian/kontrak
3. Barang yang diperoleh berdasarkan ketentuan Undang-undang atau
4. Barang yang diperoleh berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap.

BMN yang telah diperoleh tersebut harus dicatat dan dilaporkan sesuai dengan asas-asas pengelolaan BMN, yaitu fungsional, kepastian hukum, transparansi, efisiensi, akuntabilitas dan kepastian nilai.

Akuntabilitas pengelolaan BMN tercermin dari pelaporan BMN secara periodik dan tepat waktu, yang dimulai dari proses pencatatan, penggolongan, dan penyajian secara sistematis dalam satu rangkaian informasi sesuai dengan ketentuan. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2021, proses yang sistematis ini disebut penatausahaan.

Penatausahaan BMN bertujuan untuk mewujudkan tertib administrasi dan mendukung tertib pengelolaan BMN yang meliputi penatausahaan pada Pengguna/Kuasa Pengguna Barang dan Pengelola Barang sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.

LBKP Politeknik Ahli Usaha Perikanan sebagai *output* utama penatausahaan BMN, merupakan media pertanggungjawaban pengelolaan BMN yang dilakukan oleh Pembantu Pengguna Barang Politeknik Ahli Usaha Perikanan dalam suatu periode tertentu, yang dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan masa depan (*prediction value*) mengenai BMN di lingkuan Politeknik Ahli Usaha Perikanan.

Agar dapat dimanfaatkan seperti uraian di atas, maka informasi yang disajikan dalam LBKP harus memenuhi karakteristik kualitatif suatu laporan, yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Dalam rangka mencapai kualitas LBKP Politeknik Ahli Usaha Perikanan sebagai pemenuhan syarat kualitatif, maka dalam pencatatan dan pelaporan BMN dilakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Penyeragaman Penggolongan dan Kodifikasi Barang

Penggolongan dan kodifikasi BMN digunakan untuk memudahkan dalam melakukan akuntansi, pelaporan, dan inventarisasi BMN. Kodifikasi BMN yang seragam dan

diterapkan secara menyeluruh pada setiap kuasa pengguna/pengguna dan pengelola BMN akan menjamin bahwa informasi yang disajikan pada LBKP Politeknik Ahli Usaha Perikanan dapat dibandingkan dan mudah dipahami. Penggolongan dan Kodefikasi BMN ini diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29 Tahun 2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara.

2. Penyajian BMN sesuai Bagan Akun Standar (BAS)

Agar LBMN relevan dengan tujuannya, maka pelaporan BMN harus disajikan sesuai dengan kaidah-kaidah penyusunan neraca; antara lain sesuai dengan akun-akun neraca sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar, yang disempurnakan dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-615/PB/2016 tentang Perubahan Kedelapan Atas Keputusan Direktur Jenderal Nomor KEP-157/PB/2015 tentang Pemuktahiran Kodefikasi Segmen Akun Pada Bagan Akun Standar.

3. Kebijakan Kapitalisasi BMN

Sesuai dengan Lampiran V Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016, yang menyatakan bahwa BMN dicatat dalam 2 (dua) jenis tipe barang yaitu intrakomptabel dan ekstrakomptabel. Intrakomptabel adalah BMN yang memenuhi syarat kapitalisasi dan disajikan dalam neraca pemerintah pusat, sedangkan ekstrakomptabel adalah BMN yang tidak memenuhi syarat kapitalisasi dan biasanya hanya disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) dan Catatan atas Laporan Barang Milik Negara (CaLBMN).

Suatu BMN dinyatakan memenuhi syarat kapitalisasi apabila memenuhi batasan minimum jumlah biaya kapitalisasi (*capitalization thresholds*), yaitu:

- a) BMN berupa Gedung dan Bangunan yang nilainya Rp25.000.000,00 atau lebih;
- b) BMN berupa Peralatan dan Mesin serta alat olahraga yang nilainya Rp1.000.000,00 atau lebih;
- c) BMN berupa tanah, jalan, irigasi, dan jaringan, koleksi perpustakaan, dan barang bercorak kesenian, yang nilainya Rp1,00 atau lebih.

Kapitalisasi juga harus memenuhi syarat kualitatif, yaitu:

- a) Bertambahnya umur ekonomi atau masa manfaat
- b) Bertambahnya kinerja dan/atau kapasitas
- c) Perubahan spesifikasi barang.

Kebijakan kapitalisasi BMN berkaitan erat dengan penyajian BMN dalam neraca pemerintah, untuk setiap jenjang pelaporan.

4. Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN)

Aplikasi untuk pelaksanaan penatausahaan BMN, yakni Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) dan SIMAK-Persediaan, yang digunakan pertama kali pada tahun 2008, hingga kini masih digunakan pada penyusunan LBP BMN KKP. Namun, Aplikasi yang semula digunakan pada setiap level unit penatausahaan (UAPB, UAPPB-E1, UAPPB-W, dan UAKPB), kini hanya digunakan pada level UAKPB guna pencatatan transaksi-transaksi Barang Milik Negara, baik moneter maupun nonmoneter. Versi terakhir yang digunakan hingga periode pelaporan ini adalah SIMAK-BMN Versi 20.0-Referensi 20.0 dan SIMAK-Persediaan Versi 20.0.

5. Penyusutan Aset Tetap Barang Milik Negara

Mulai tahun anggaran 2013, Pemerintah memberlakukan penyusutan BMN, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 4/KMK.06/2013 tentang Perubahan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 53/KMK.06/2012 tentang Penerapan Penyusutan BMN Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Pelaksanaan penyusutan aset tetap berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara yang berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017. Objek penyusutan adalah aset tetap dan sebagian aset tetap lainnya.

Masa manfaat aset ditetapkan dalam Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat dalam rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Proses penyusutan dilakukan menggunakan aplikasi SIMAK-BMN tingkat UAKPB, yang mulai diberlakukan sejak pelaporan BMN Semester I Tahun Anggaran 2013. Proses dilakukan untuk seluruh BMN Aset Tetap dan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintah sampai dengan nilai buku per 31 Desember 2012 Audited. Proses penyusutan dijalankan dengan Aplikasi SIMAK-BMN tingkat UAKPB, pada tanggal 1 Januari 2013.

Kemudian penyusutan reguler Semester I dijalankan oleh aplikasi per 30 Juni 2013; dilakukan terhadap: (a) Aset Tetap dan sebagian Aset Tetap BMN 2012 yang telah disusutkan pertama kali, namun masih memiliki nilai dan masa manfaat; (b) Aset Tetap BMN dan sebagian Aset Tetap perolehan Semester I Tahun 2013. Penyusutan reguler dilakukan secara periodik semesteran, mulai periode Semester I Tahun 2013 dan seterusnya.

6. Amortisasi Aset Tidak Berwujud Barang Milik Negara

Mulai tahun anggaran 2016, pemerintah memberlakukan amortisasi Aset Tak Berwujud berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara. Objek amortisasi adalah hak cipta, paten, software, lisensi, dan waralaba (franchise). Tidak termasuk dalam objek amortisasi adalah hasil kajian/penelitian dan aset tak berwujud lainnya.

Masa manfaat aset tak berwujud ditetapkan dalam Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat dalam rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat.

Proses amortisasi dijalankan oleh Aplikasi SIMAK-BMN tingkat UAKPB, yang mulai diberlakukan sejak pelaporan BMN Semester I Tahun Anggaran 2016. Proses amortisasi dilakukan untuk BMN yang termasuk objek amortisasi sampai dengan nilai buku per 31 Desember 2015 Audited. Proses penyusutan dijalankan dengan Aplikasi SIMAK-BMN tingkat UAKPB, pada tanggal 1 Januari 2016. Selanjutnya, Aset Tak Berwujud diamortisasi setiap semester.

7. Rekonsiliasi Nilai BMN *Online* melalui e-Rekon & LK

Rekonsiliasi ditujukan untuk memastikan bahwa setiap transaksi/kejadian yang berpengaruh terhadap nilai BMN telah dicatat, diklasifikasikan, disajikan, dan diungkapkan dalam laporan BMN secara tepat dan memadai sehingga diperoleh laporan dengan kualifikasi relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Sejak penyusunan LBPBMN Semester I Tahun 2018 ini, pelaksanaan rekonsiliasi data SIMAK-BMN berjenjang, yang semula dijalankan secara *offline*, kini menggunakan mekanisme rekonsiliasi *online*, yaitu e-Rekon & LK melalui situs <http://e-rekon-lk.djpbn.kemenkeu.go.id>.

Sehubungan dengan pelaksanaan rekonsiliasi data BMN online, yang baru dilaksanakan pertama kali, setiap UAKPB melakukan *upload* saldo awal SIMAK-BMN Tahun 2018, yakni saldo BMN per 31 Desember 2017 (*Audited*), sebagai *base data* online SIMAK-BMN dalam e-Rekon & LK. *Upload* saldo awal ini dilakukan sekali, yang dilaksanakan sesuai dengan Surat Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Nomor S-3689/KN/2018, tanggal 8 Juni 2018, tentang Implementasi Aplikasi e-Rekon&LK dalam Penyusunan Laporan Barang Pengguna dan Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga Tahun 2018. Kemudian, rekonsiliasi dalam e-Rekon&LK secara periodik dilakukan melalui pengiriman data SIMAK-BMN ke SAIBA, yang didahului dengan penggabungan data dari Persediaan serta rekonsiliasi internal SIMAK-BMN vs. SAIBA.

Melalui mekanisme rekonsiliasi *online* SIMAK-BMN ini, data Laporan Barang Pengguna dan Laporan Keuangan terintegrasi sepenuhnya dalam e-Rekon & LK. Dengan rekonsiliasi data online ini, UAKPB tidak harus melakukan rekonsiliasi data LBP BMN secara manual di KPKNL. Kemudian, pelaporan berjenjang pada level Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Wilayah (UAPPB-W), Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Politeknik Ahli Usaha Perikanan (UAPPB-E1), dan Uaniti Akuntansi Pengguna Barang (UAPB) telah terintegrasi dalam e-Rekon&LK.

Selain melakukan rekonsiliasi data e-Rekon & LK melalui upload data saldo awal dan pengiriman data ke SAIBA, UAKPB juga harus melakukan pemutakhiran data BMN secara online dalam Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Aset Negara (SIMAN).

VI. KEBIJAKAN KHUSUS KEMENTERIAN KELAUTAN PERIKANAN YANG TERKAIT DENGAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

A. Satu Data KKP

Program Satu Data KKP atau *One Data System* merupakan proses pengambilan data melalui satu pintu pengumpulan data dan satu sumber pelaporan data kelautan dan perikanan. *One Data System* dipahami sebagai upaya dalam mewujudkan data baku yang didukung oleh metadata yang standar dan dikelola dalam satu portal. Tantangan yang dihadapi dalam penyajian satu data adalah sumber data yang beragam, kualitas dan validitas, struktur birokrasi, dan pemutakhiran data. Implementasi *One Data System* ini merupakan tindak lanjut atas penunjukan oleh Presiden Republik Indonesia terhadap Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) sebagai salah satu Kementerian/Lembaga percontohan atau *pilot project* program 'Satu Data' atau *One Data System*. Program ini digagas agar KKP terus dapat menghimpun hasil kinerja seluruh unit organisasi dalam satu wadah yang nantinya dapat dipublikasikan pada satu pintu, yakni website resmi KKP.

One Data System KKP dilaksanakan berdasarkan Instruksi Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 389 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Informasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, yang selanjutnya diikuti dengan terbitnya Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 67/Permen-KP/2017 tentang Satu Data Kelautan dan Perikanan. Penyelenggaraan *One Data System* dilakukan oleh: Unit Data Kementerian, Unit Data Politeknik Ahli Usaha Perikanan, Forum Satu Data, dan Komisi Satu Data. Unit kerja yang ditunjuk sebagai Unit Data Kementerian atau koordinator pelaksana program adalah Pusat Data Statistik dan Informasi (Pusdatin) Sekretariat Jenderal KKP. Kemudian disempurnakan dengan terbitnya Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 31/Permen-KP/2018

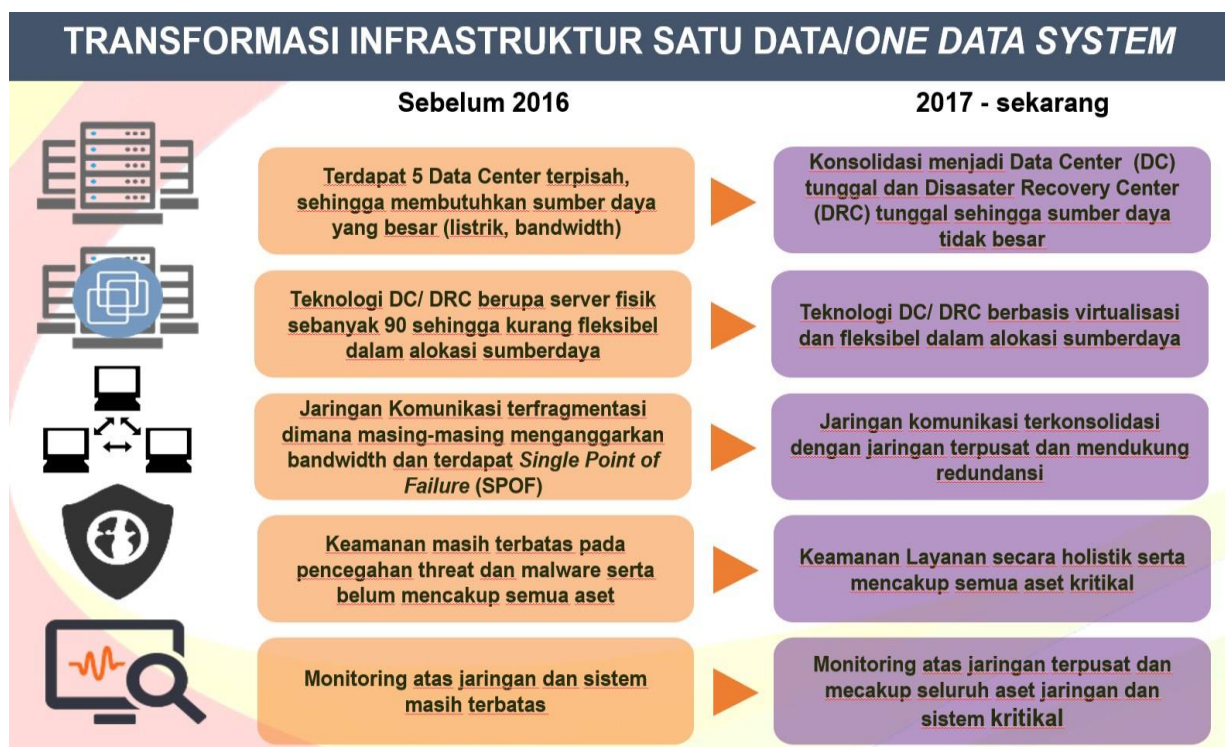
tentang *Master Plan* Teknologi Informasi Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2018-2024

Pelaksanaan program *One Data System* KKP meliputi pengumpulan data, pengolahan data, analisis dan penyajian data, dan diseminasi. Sedangkan langkah fundamental kebijakan Satu Data KKP meliputi:

- 1) Moratorium Sistem Informasi Tahun 2016
- 2) Persetujuan Pusdatin untuk Pengadaan SI 2016
- 3) Anggaran Sistem Informasi KKP Tahun 2017 di Pusdatin
- 4) Alih Status Sistem Informasi
- 5) Rasionalisasi Sistem Informasi
- 6) Pendataan SDM Sistem Informasi
- 7) Alih tugas SDM Sistem Informasi ke Pusdatin

Langkah-langkah tersebut, secara teknis berupa transformasi teknologi informasi, baik infrastruktur maupun aplikasi, untuk mewujudkan satu data center, yang meliputi integrasi data dan aplikasi dalam jaringan terpusat.

Gambar 3
Transformasi Infrastruktur *One Data System*

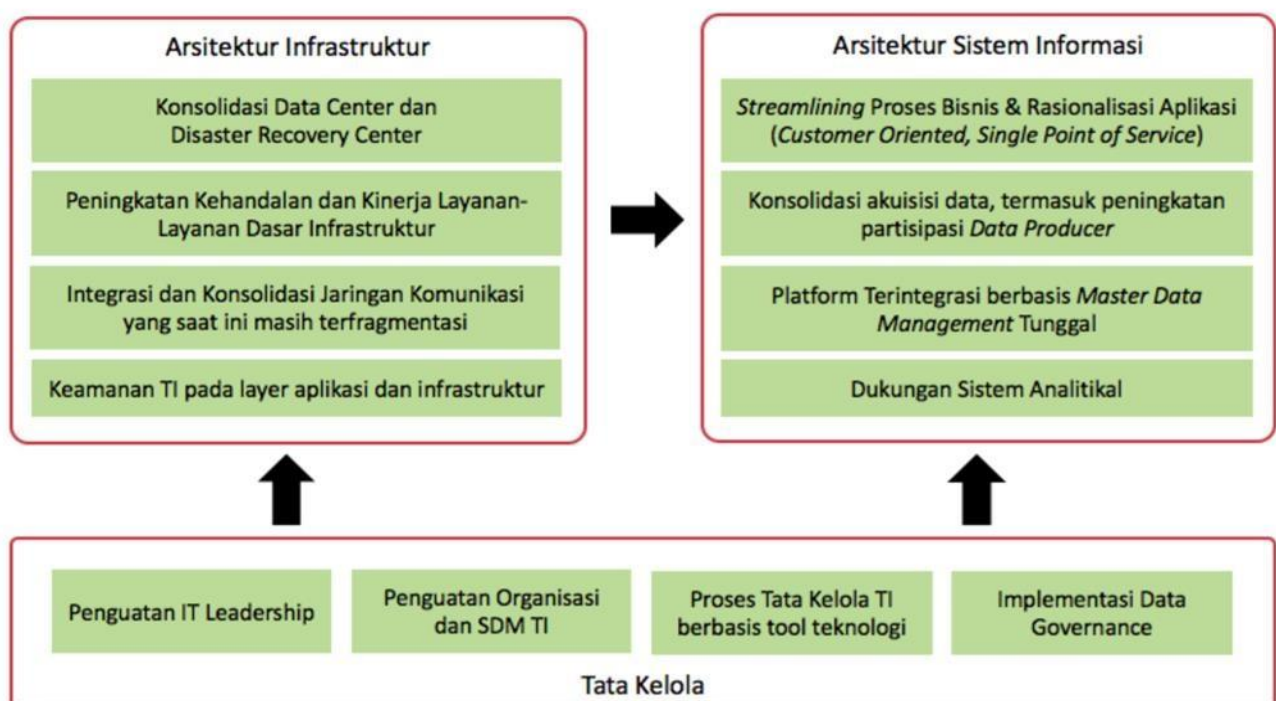


Gambar 4
Transformasi Aplikasi



Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 31/Permen-KP/2018, strategi transformasi terbagi dalam kelompok Arsitektur Sistem Informasi, Arsitektur Infrastruktur, dan Tata Kelola TI, yang diilustrasikan dalam gambar di bawah ini.

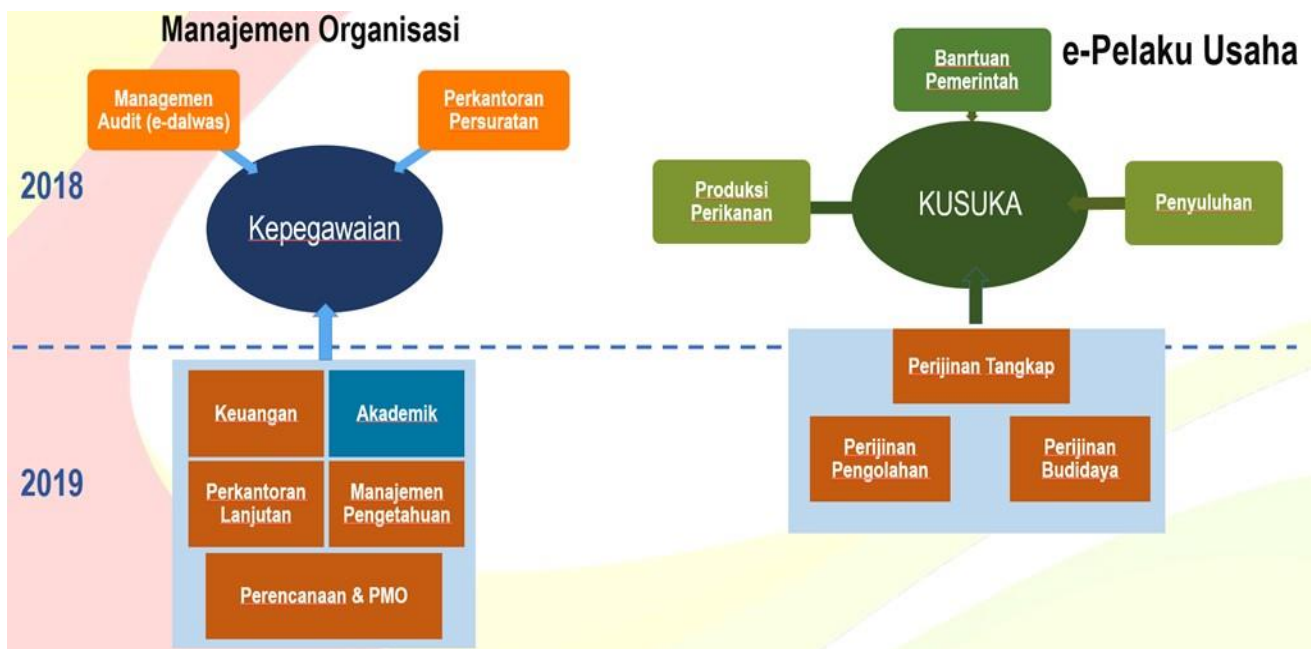
Gambar 5
Strategi Transformasi Teknologi Informasi



Transformasi aplikasi, selanjutnya akan mengintegrasikan aplikasi-aplikasi ke dalam dua kelompok, yaitu:

1. Aplikasi yang berkaitan dengan manajemen organisasi, yang berkaitan dengan manajemen dan administrasi internal yang berbasis data pegawai dan data keuangan
2. Aplikasi yang berkaitan dengan Stakeholders Berbasis Data Pelaku Usaha (KUSUKA).

Gambar 6
Integrasi Aplikasi sesuai dengan One Data System



Capaian Program *One Data System* KKP dapat diilustrasikan dalam gambar berikut ini.

Gambar 7
Capaian Program Satu Data/One Data System KKP



Proses transformasi infrastruktur guna mewujudkan integrasi data center, dalam hubungannya dengan pengelolaan Barang Milik Negara, diimplementasikan dalam pengumpulan Barang Milik Negara dari unit-unit kerja KKP untuk diserahkan kepada Satker Pusdatin. Progres pengumpulan BMN dalam rangka One Data System diuraikan dalam bagian Pengungkapan Penting Lainnya dalam laporan ini.

B. Penghapusan Konstruksi Dalam Pengerjaan

Menurut Buletin Teknis Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 15 Akuntansi Aset Tetap Berbasis Akrua, dalam beberapa kasus, suatu KDP dapat dihentikan pembangunannya karena ketidaktersediaan dana, kondisi politik, ataupun kejadian-kejadian lainnya. Penghentian KDP dapat berupa penghentian sementara dan penghentian permanen. Apabila suatu KDP dihentikan pembangunannya untuk sementara waktu, maka KDP tersebut tetap dicantumkan ke dalam Neraca dan diungkapkan secara memadai di dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Namun, apabila pembangunan KDP akan dihentikan pembangunannya secara permanen karena diperkirakan tidak akan memberikan manfaat ekonomi di masa depan, ataupun sebab

lain yang dapat dipertanggungjawabkan, maka Kuasa Pengguna Barang harus menerbitkan Surat Keterangan Penghentian KDP dengan persetujuan Pengelola Barang (Kementerian Keuangan). Selanjutnya KDP tersebut harus dieliminasi/dikeluarkan dari Neraca dan diungkapkan secara memadai dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Apabila telah terbit persetujuan dari Pengelola Barang, selanjutnya satker melakukan input transaksi eliminasi/penghapusan KDP dari SIMAK-BMN melalui menu transaksi Penghapusan/Penghentian KDP. Transaksi tersebut menimbulkan jurnal akuntansi berikut:

Debet	Beban Non Operasional	XXX
Kredit	Konstruksi dalam Pengerjaan	XXX

Informasi mengenai penghapusan KDP terdapat dalam uraian mutasi KDP

VII. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Pengguna Politeknik Ahli Usaha Perikanan KKP periode Tahun Anggaran 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh Politeknik Ahli Usaha Perikanan KKP hingga Tahun 2025.

Nilai BMN gabungan (Intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada Laporan Barang Pengguna UAKPB (LBKP) Politeknik Ahli Usaha Perikanan KKP ini adalah sebesar Rp1,585,480,229,429,- (Satu triliun lima ratus delapan puluh lima miliar empat ratus delapan puluh juta dua ratus dua puluh sembilan ribu empat ratus dua puluh sembilan rupiah) yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar 1,588,020,498,129,- (Satu triliun lima ratus delapan puluh delapan miliar dua puluh juta empat ratus sembilan puluh delapan ribu seratus dua puluh sembilan rupiah) dan nilai mutasi yang terjadi selama tahun 2025 sebesar Rp 1,699,464,840,- (Satu miliar enam ratus sembilan puluh sembilan juta empat ratus enam puluh empat ribu delapan ratus empat puluh rupiah) mutasi tambah dan Rp 4,579,598,070,- (Empat miliar lima ratus tujuh puluh sembilan juta lima ratus sembilan puluh delapan ribu tujuh puluh rupiah) mutasi kurang Rp. 7,119,866,770 (Tujuh miliar seratus sembilan belas juta delapan ratus enam puluh enam ribu tujuh ratus tujuh puluh rupiah) Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non- keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaa selain APBN periode tahun berjalan.

Laporan ini juga disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Kata Pengantar
2. Daftar Isi
3. Daftar Gambar
4. Daftar Tabel
5. Neraca Politeknik Ahli Usaha Perikanan Anggaran 2025, per tanggal 31 Desember 2025
6. Laporan Barang Persediaan
7. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan) Per Kelompok Barang
8. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) Per Sub Kelompok Barang
9. Laporan Aset Tak Berwujud
10. Laporan Barang Bersejarah
11. Laporan Kondisi Barang
12. Laporan Penyusutan (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan) Per Kelompok barang
13. Laporan Barang Hilang
14. Laporan Barang Rusak Berat
15. Laporan Barang Hibah DK/TP
16. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya
17. Catatan atas LBKP

Catatan atas LBKP menyajikan informasi mengenai nilai BMN Politeknik Ahli Usaha Perikanan KKP per tanggal 31 Desember 2025, catatan ringkas mutasi BMN pada Politeknik Ahli Usaha Perikanan KKP periode Tahun Anggaran 2025

18. Lampiran, yang terdiri dari: Laporan PNBK yang terkait dengan pengelolaan BMN dan lampiran lainnya.

VIII. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA TAHUN 2025

A. Saldo Awal dan Saldo Akhir Sebelum Penyusutan

Nilai BMN per 31 Desember 2024 sebelum penyusutan menurut Politeknik Ahli Usaha Perikanan adalah sebesar Rp 1,588,036,669,709,- (Satu triliun lima ratus delapan puluh delapan miliar tiga puluh enam juta enam ratus enam puluh sembilan ribu tujuh ratus sembilan) yang terdiri atas nilai BMN intrakomptabel sebesar Rp 1,587,109,313,180,- (Satu triliun lima ratus delapan puluh tujuh miliar seratus sembilan juta tiga ratus tiga belas ribu seratus delapan puluh) nilai BMN yang disajikan dalam neraca) dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp 927,356,529,- (Sembilan ratus dua puluh tujuh juta tiga ratus lima puluh enam ribu lima ratus dua puluh sembilan rupiah)

sedangkan saldo BMN per tanggal 31 Desember 2025 adalah Rp Rp1,585,480,229,429,- (Satu triliun lima ratus delapan puluh lima miliar empat ratus delapan puluh juta dua ratus dua puluh sembilan ribu empat ratus dua puluh sembilan rupiah) yang terdiri atas nilai BMN intrakomptabel sebesar Rp 1,584,552,872,900,- (Satu triliun lima ratus delapan puluh empat miliar lima ratus lima puluh dua juta delapan ratus tujuh puluh dua ribu sembilan ratus rupiah) dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp 927,356,529,- (Sembilan ratus dua puluh tujuh juta tiga ratus lima puluh enam ribu lima ratus dua puluh sembilan rupiah)

Perubahan penyajian saldo awal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:
Perubahan nilai BMN Persediaan, BMN intrakomptabel, dan BMN ekstrakomptabel sebelum penyusutan disajikan dalam tabel berikut ini

Tabel A.1
Perubahan Nilai BMN Persediaan, Intrakomptabel, dan Ekstrakomptabel Sebelum Penyusutan
Per periode pelaporan dan periode sebelumnya
di Politeknik Ahli Usaha Perikanan

Kode	Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024 (Audited)	Naik/(Turun)	%
NERACA					
Aset Lancar					
1171	Persediaan	Rp. 1.102.380.180	Rp. 1.102.380.180	Rp.	0%
Jumlah Aset Lancar		Rp. 1.102.380.180	Rp. 1.102.380.180	Rp.	0%
BMN INTRAKOMPTABEL					
Aset Tetap					
1311	Tanah	Rp 1,072,885,059,000	Rp 1,072,885,059,000	Rp.	0,00%
1321	Peralatan dan Mesin	Rp. 341.677.078.475	Rp. 344.362.424.175	Rp. 2.685345700	0.79%
1331	Gedung dan Bangunan	Rp. 143.056.119.641	Rp. 143.147.731.221	Rp. 91.611.580	0.06%
1341	Jalanan dan Jembatan	Rp. 5.229.941.225	Rp. 5.229.941.225	Rp	0,00%
1341	Irigasi	Rp. 2.289.833.756	Rp. 2.289.833.756	Rp	0,00%
1341	Jaringan	Rp. 7.865.461.385	Rp. 7.865.461.385	Rp	0,00%
1351	Aset Tetap Lainnya	Rp. 4.194.119.795	Rp. 4.201.619.795	Rp 7.500.000	-0,18%
1361	Aset Tetap Yang Tidak Digunakan	Rp. 7.355.259.623	Rp. 7.127.242.623	Rp	%
Jumlah Aset Tetap		Rp. 1.585.655.253.080	Rp. 1.587.211.693.360	Rp	-0,16%
Aset Lainnya					
1621	Aset Tak Berwujud	Rp.	Rp 63.667.000	Rp.	-0,00%
1661	Aset Lainnya yang Tidak Digunakan	Rp.	Rp	Rp	0,00%
1661	Aset Tak Berwujud yang Tidak Digunakan	Rp	Rp	Rp	
Jumlah Aset Lainnya		Rp.	Rp 63.667.000	Rp.	%
TOTAL NILAI INTRAKOMPTABEL DAN PERSEDIAAN		Rp.	Rp.	Rp.	%

BMN EKSTRAKOMPTABLE

1313	Peralatan dan Mesin	Rp. 815.601.979	Rp. 815.979	Rp	-0,92%
1331	Gedung dan Bangunan	Rp. 58.236.250	Rp. 58.236.250	Rp	0.00%
1351	Aset Lainnya	Rp. 26.585.000	Rp. 26.585.000	Rp	0.00%
1661	Aset Tetap yang Tidak Digunakan	Rp. 26.933.300	Rp. 26.933.300	Rp	27.75%
	TOTAL NILAI EKSTRAKOMPTABEL	Rp. 927.356.529	Rp. 112.570.529	Rp	0.00%
	TOTAL NILAI BMN GABUNGAN	Rp. 1.587.684.989.789	Rp. 1.588.490.311.069	Rp..805.321.280	-0,05%

B. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Per 31 Desember 2025

Mutasi BMN per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

1. Barang Persediaan

Saldo per periode pelaporan adalah sebesar Rp1,102,380,180,-(Satu miliar seratus dua juta tiga ratus delapan puluh ribu seratus delapan puluh) yang terdiri dari saldo awal Rp2,382,715,959,-(Dua miliar tiga ratus delapan puluh dua juta tujuh ratus lima belas ribu sembilan ratus lima puluh Sembilan) dan total mutasi selama Tahun 2025 Rp 2.647.586.389,-(Dua miliar enam ratus empat puluh tujuh juta lima ratus delapan puluh enam ribu tiga ratus delapan puluh Sembilan)

Jumlah tersebut dirinci dalam tabel dibawah ini

Tabel 1.1

Rincian Mutasi Persediaan di Politeknik di Ahli Usaha Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2025 Per Periode Laporan

AKUN	URAIAN AKUN	Saldo Awal	Mutasi	Saldo Akhir	Fluktuasi %
117111	Barang Konsumsi	Rp 779,391,882	Rp 72,425.734	Rp 474,765,601	
117112	Amunisi				
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	Rp 1,604,625	-Rp 19,993,320	Rp 0	
117114	Suku Cadang	Rp 118,879,840	-Rp 19,993,320	Rp 0	
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada	Rp 0			
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada				

117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat				
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat				
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat				
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat – Dalam				
117131	Bahan Baku	Rp 37.973,375	-Rp 0	Rp 0	
117199	Persediaan Lainnya	Rp 1,444,866,237	Rp 2,464,368,625	Rp 627,614,579	
Total		Rp 2,382,715,959	Rp 2,496,807,719	Rp 1,102,380,180	

Di bawah ini merupakan uraian transaksi persediaan selama tahun berjalan, menurut jenis transaksi, berdasarkan pencatatan dalam Aplikasi Persediaan.

Tabel 1.2
Rincian Mutasi Persediaan Pada Politeknik Ahli Usaha Perikanan
Menurut Jenis Transaksi dalam Aplikasi Persediaan
Per 31 Desember 2025

Saldo Awal per 1 Januari 2025 (31 Desember 2025-1 Audited)	NILAI
MUTASI TAMBAH	Rp
M01 Penambahan Saldo Awal	Rp
M02 Pembelian	Rp 1,426,786,589
M03 Transfer Masuk	Rp
M04 Hibah Masuk	Rp
M06 Perolehan Lainnya	Rp
M07 Reklasifikasi Masuk	Rp
P01 Hasil Opname Fisik	Rp
MUTASI KURANG	Rp
K01 Pemakaian	Rp 1,220,799,800
K02 Tranfer Keluar	Rp -
K03 Hibah Keluar	Rp -
K04 Barang Usang	Rp -
K05 Barang Rusak	Rp -
K07 Penghapusan Lainnya	Rp -
K08 – Pemakaian untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga	Rp -
K09 Penyerahan kepada Masyarakat	Rp -
K10 Reklasifikasi Keluar	Rp -
P01 Hasil Opname Fisik	Rp
Koreksi Penyesuaian Persediaan	
M99 Koreksi Tambah	Rp -

K99 Koreksi Kurang	Rp -
Saldo Akhir	Rp 1,102,380,180

*diisi transaksi yang memiliki saldo/ terjadi pada periode pelaporan

Transaksi mutasi Persediaan diuraikan di bawah ini.

1) Saldo Awal

Saldo awal 1 Januari 2025 merupakan saldo per 31 Desember 2025-1 (*Audited*), senilai Rp 1,102,380,180,-(Satu miliar seratus dua juta tiga ratus delapan puluh ribu seratus delapan puluh) hasil stock opname persediaan yang telah dilakukan oleh setiap satker. Adapun rincian saldo awal per akun adalah sebagai berikut:

. Adapun rincian saldo awal per akun adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3
Saldo Awal Persediaan Politeknik Ahli Usaha Perikanan KKP Tahun 2025
Menurut Jenis Akun dalam Aplikasi Persediaan

AKUN	URAIAN AKUN	Nilai
117111	Barang Konsumsi	779,391,882
117112	Amunisi	
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	1,604,625
117114	Suku Cadang	118,879,840
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada	
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada	
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat	
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat – Dalam	
AKUN	URAIAN AKUN	Nilai
117131	Bahan Baku	37,973,375
117199	Persediaan Lainnya	1,444,866,237
Total		2,382,715,959

2) Mutasi Persediaan 31 Desember 2025

Saldo Per 31 Desember 2025 senilai **Rp. 1,102,380,180,-**(Satu miliar seratus dua juta tiga ratus delapan puluh ribu seratus delapan puluh) diperoleh dari penjumlahan saldo

awal senilai Rp. 2,382,715,959,-(Dua miliar tiga ratus delapan puluh dua juta tujuh ratus lima belas ribu sembilan ratus lima puluh sembilan) dengan seluruh mutasi yang terjadi selama periode 1 Januari – 31 Desember 2025

Mutasi Tambah (2.1) pada transaksi persediaan meliputi transaksi (1) Penambahan Saldo Awal; (2) Pembelian; (3) Transfer Masuk; (4) Hibah Masuk; (5) Perolehan Lainnya; (6) Reklasifikasi Masuk; (7) Koreksi Tambah. **Mutasi Kurang (2.2) pada transaksi persediaan meliputi transaksi** (1) Pemakaian; (2) Transfer Keluar; (3) Barang Usang; (4) Barang Rusak; (5) Penghapusan Lainnya; (6) Strategis/ Berjaga-jaga; (7) Penyerahan Kepada Masyarakat; (8) Reklasifikasi Keluar; (9) Koreksi Kurang. **Penyesuaian Nilai Persediaan (2.3)** merupakan transaksi yang disebabkan atas penggunaan harga terakhir pembelian dalam aplikasi e-rekon dan transaksi koreksi tambah atau kurang. Penyesuaian berdasarkan hasil **Stock Opname (2.4)** persediaan merupakan transaksi.

Penambahan atau pengurangan nilai persediaan berdasarkan hasil stock opname Per 31 Desember 2025 senilai **Rp.1,865,951,015** Nilai persediaan pada Politeknik Ahli Usaha Perikanan mengalami kenaikan senilai Rp 1.164.312.058,- (Satu miliar seratus enam puluh empat juta tiga ratus dua belas ribu lima puluh delapan). Nilai kenaikan tersebut merupakan akumulasi atas mutasi tambah persediaan senilai Rp 1,426,786,589,- (Satu miliar empat ratus dua puluh enam juta tujuh ratus delapan puluh enam ribu lima ratus delapan puluh sembilan), mutasi kurang senilai Rp 1,220,799,800,- (Satu miliar dua ratus dua puluh juta tujuh ratus sembilan puluh sembilan ribu delapan ratus), dan penyesuaian berdasarkan hasil stock opname Per 31 Desember 2025 senilai Rp1,077,229,940 (diisi nilai stock opname).

I. Mutasi Tambah (M01, M02, M03, M06, M07, M99)

Mutasi Tambah pada Politeknik Ahli Usaha Perikanan sebesar Rp. 1,426,786,589,- (Satu miliar empat ratus dua puluh enam juta tujuh ratus delapan puluh enam ribu lima ratus delapan puluh Sembilan) (diisi nilai mutasi tambah) terdiri atas transaksi Pembelian .

(a) M01 – Penambahan Saldo Awal

Jika terdapat transaksi penambahan saldo awal sebesar Rp 2,382,715,959,-(Dua miliar tiga ratus delapan puluh dua juta tujuh ratus lima belas ribu sembilan ratus lima puluh Sembilan)

Rincian Persediaan per akun atas transaksi penambahan saldo awal adalah:

Tabel 2.1
Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Penambahan Saldo Awal
Pada Politeknik Ahli Usaha Perikanan
Per 1 Januari 2025

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi	-	779,391,882
117112	Amunisi	-	-
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	-	1,604,625
117114	Suku Cadang	-	118,879,840
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada	-	-
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada	-	-
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	-	-
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat	-	-
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	-	-
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat – Dalam	-	-
117131	Bahan Baku	-	37,973,375
117199	Persediaan Lainnya	-	1,444,866,237

*) diisi akun yang memiliki saldo pada neraca

(b)M02 – Pembelian

Transaksi pembelian selama periode pelaporan tahun 2025 senilai Rp. 1,102,380,180,-, -(Satu miliar seratus dua juta tiga ratus delapan puluh ribu seratus delapan puluh) merupakan Barang Konsumsi, Bahan untuk Pemeliharaan, Suku Cadang, Bahan Baku, Persediaan lainnya (penjelasan terkait transaksi pembelian selama periode berjalan). Rincian Persediaan per akun atas transaksi pembelian adalah:

Tabel 2.2
Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Pembelian
Pada Politeknik Ahli Usaha Perikanan
Per 31 Desember 2025

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi	13	474,765,601

117112	Amunisi		
117113	Bahan untuk Pemeliharaan		
117114	Suku Cadang		
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada		
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada		
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat		
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat		
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat		
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat – Dalam		
117131	Bahan Baku		
117199	Persediaan Lainnya	3	627,614,579

*) diisi akun yang memiliki saldo pada neraca.

(c) M03 - Transfer Masuk (TM) dan K02 – Transfer Keluar (TK)

TM-TK merupakan transaksi perubahan non Kas antar entitas akuntansi / satker dalam satu eselon I maupun antar eselon I di lingkungan KKP. Transaksi ini terjadi karena entitas KKP memberikan persediaan kepada entitas KKP yang lainnya. Nilai Transfer Masuk dan Transfer Keluar pada Periode xxx Tahun Anggaran 2025 memiliki saldo, yaitu senilai **Rp 2.647.586.389,-** (Dua miliar enam ratus empat puluh tujuh juta lima ratus delapan puluh enam ribu tiga ratus delapan puluh sembilan)

Rincian Persediaan per akun barang atas transaksi TM-TK adalah:

Tabel 2.3
Rincian Persediaan per akun atas Transaksi TM-TK
Pada Politeknik Ahli Usaha Perikanan
Per 31 Desember 2025

URAIAN		NILAI TRANSFER KELUAR	NILAI TRANSFER MASUK	SELISIH
Kode akun	Uraian akun			
117111	Barang Konsumsi	36,212,867	127,011,577	
117112	Amunisi			

117113	Bahan untuk Pemeliharaan			
117114	Suku Cadang		19,993,320	
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada			
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada			
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat			
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat			
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat			
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat – Dalam			
117131	Bahan Baku			
117199	Persediaan Lainnya	1,184,586,933	1,279,781,692	

(d)M04 - Hibah Masuk (diisi jika memiliki transaksi ini)

Transaksi Hibah Masuk selama periode pelaporan tahun 2025 senilai Rp0,- (Rincian Persediaan per akun atas transaksi Hibah Masuk adalah:

Tabel 2.4
Rincian Persediaan per Akun atas Transaksi Hibah Masuk
Pada Politeknik Ahli Usaha Perikanan
Per 31 Desember 2025

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumis		
117112	Amunisi		
117113	Bahan untuk Pemeliharaan		
117114	Suku Cadang		

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada		
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada		
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat		
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat		
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat		
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat – Dalam		
117131	Bahan Baku		
117199	Persediaan Lainnya		

(d)M06 – Perolehan Lainnya (diisi jika satker memiliki transaksi M06)

Perolehan lainnya selama periode Tahun 2025 senilai Rp0,-

Rincian Persediaan per Akun atas transaksi Perolehan Lainnya adalah:

Tabel 2.5
Rincian Persediaan per Akun atas Transaksi Perolehan Lainnya
Pada Politeknik Ahli Usaha Perikanan
Per 31 Desember 2025

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi		
117112	Amunisi		
117113	Bahan untuk Pemeliharaan		
117114	Suku Cadang		
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada		

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada		
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat		
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat		
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat		
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat – Dalam		
117131	Bahan Baku		
117199	Persediaan Lainnya		

*) diisi akun yang memiliki saldo pada neraca

(e) M07 - Reklas Masuk (RM) dan K10 – Reklas Keluar (RK)

Saldo Reklas Masuk pada periode 31 Desember Tahun 2025 senilai Rp0,- sedangkan nilai Reklas Keluar pada periode 31 Desember Tahun 2025 adalah sebesar Rp0,- Terdapat/tidak terdapat selisih antara Reklas Masuk dan Reklas Keluar. Rincian Persediaan per akun atas transaksi RM-RK adalah:

Tabel 2.6
Rincian Persediaan per Akun atas Transaksi RM-RK
Pada Politeknik Ahli Usaha Perikanan
Per 31 Desember 2025

Kode Akun	Uraian Akun	Koreksi Masuk	Koreksi Keluar
117111	Barang Konsumsi		
117112	Amunisi		
117113	Bahan untuk Pemeliharaan		
117114	Suku Cadang		
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada		
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada		

117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat		
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat		
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat		
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat – Dalam		
117131	Bahan Baku		
117199	Persediaan Lainnya		
TOTAL			

*) diisi akun yang memiliki saldo pada neraca

Selisih transaksi RM-RK pada persediaan disebabkan oleh beberapa hal berikut:

- (diisi penjelasan rinci atas selisih tersebut)

(f) M99 - Koreksi Tambah dan K99 – Koreksi Kurang

Transaksi Koreksi Tambah dan Kurang merupakan koreksi pencatatan transaksi persediaan atas kesalahan pencatatan kuantitas di Politeknik Ahli Usaha Perikanan nilai persediaan (lebih/kurang) pada periode sebelumnya. Koreksi tambah selama periode 31 Desember 2025 senilai Rp0,- (diisi nilai koreksi tambah), sedangkan Koreksi Kurang senilai Rp0,- (diisi nilai koreksi kurang), dengan rincian per akun sebagai berikut:

Tabel 2.7
Transaksi Persediaan Per Akun atas transaksi Koreksi Tambah dan Koreksi Kurang
Per 31 Desember 2025

Kode Akun	Uraian Akun	Koreksi Masuk	Koreksi Keluar
117111	Barang Konsumsi		
117112	Amunisi		
117113	Bahan untuk Pemeliharaan		
117114	Suku Cadang		
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada		

Kode Akun	Uraian Akun	Koreksi Masuk	Koreksi Keluar
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada		
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat		
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat		
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat		
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat – Dalam		
117131	Bahan Baku		
117199	Persediaan Lainnya		
TOTAL		-	-

*) diisi akun yang memiliki saldo pada neraca

Penjelasan atas transaksi Koreksi Tambah dan Koreksi Kurang antara lain:

- ... (diisi penjelasan rinci atas transaksi tersebut)

II. Mutasi Kurang (K01, K02, K04, K05, K06, K09, K10, K99)

(a) K01 – Pemakaian

Transaksi pemakaian senilai Rp. 896,264,214,- (diisi nilai transaksi pemakaian) merupakan penggunaan persediaan yang bersifat habis pakai untuk kegiatan operasional perkantoran. Persediaan ini berupa Barang Konsumsi, Bahan Untuk Pemeliharaan, Suku Cadang, Hewan dan Tanaman untuk dijual, atau diserahkan kepada masyarakat, Bahan baku, Persediaan dalam rangka bantuan social, Persediaan Lainnya (diisi dengan penjelasan rinci atas transaksi pemakaian). Rincian Persediaan per akun atas transaksi Pemakaian adalah:

Tabel 2.8
Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Pemakaian
Pada Politeknik Ahli Usaha Perikanan
Per 31 Desember 2025

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi	13	474,765,601
117112	Amunisi		
117113	Bahan untuk Pemeliharaan		
117114	Suku Cadang		

117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada		
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada		
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat		
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat		
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat		
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat – Dalam		
117131	Bahan Baku		
117199	Persediaan Lainnya	3	627,614,579

*) diisi akun yang memiliki saldo pada neraca

(b) K03 – Hibah Keluar

Transaksi Hibah Keluar selama periode 31 Desember 2025 senilai Rp0,- (diisi nilai hibah keluar). Persediaan dimaksud berupa ... (diisi dengan penjelasan rinci atas transaksi Hibah Keluar).

Persediaan per akun atas transaksi Hibah Keluar adalah:

Tabel 2.9
Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Hibah Keluar
Pada Politeknik Ahli Usaha Perikanan
Per 31 Desember 2025

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumis		
117112	Amunisi		
117113	Bahan untuk Pemeliharaan		
117114	Suku Cadang		
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada		
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada		

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat		
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat		
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat		
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat – Dalam		
117131	Bahan Baku		
117199	Persediaan Lainnya		

(c) K04 – Barang Usang dan K05 – Barang Rusak

Transaksi Barang Usang dan Barang Rusak selama periode 31 Desember 2025 masing-masing senilai Rp0,- dan Rp 0,00 Barang using merupakan: 1) barang persediaan yang secara fisik tidak dapat digunakan karena telah kadaluarsa; atau 2) barang persediaan berupa hewan tanaman yang mati untuk kegiatan produksi atau penelitian.

Rincian persediaan per akun atas Transaksi Barang Usang dan Barang Rusak adalah :

Tabel 2.9
Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Barang Usang dan Barang Rusak
Pada Politeknik Ahli Usaha Perikanan
Per 31 Desember 2025

Kode Akun	Uraian Akun	Barang Usang	Barang Rusak
117111	Barang Konsumsi		
117112	Amunisi		
117113	Bahan untuk Pemeliharaan		
117114	Suku Cadang		
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada		

Kode Akun	Uraian Akun	Barang Usang	Barang Rusak
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada		
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat		
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat		
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat		
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat – Dalam		
117131	Bahan Baku		
117199	Persediaan Lainnya		
TOTAL		-	-

(d) K06 – Penghapusan Lainnya (diisi jika terdapat transaksi ini)

Transaksi Penghapusan Lainnya sebesar Rp0,- (diisi nilai transaksi penghapusan lainnya), merupakan transaksi keluarnya barang persediaan karena sebab lainnya dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.10
Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Penghapusan Lainnya
Pada Politeknik Ahli Usaha Perikanan
Per 31 Desember 2025

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumis		
117112	Amunisi		
117113	Bahan untuk Pemeliharaan		
117114	Suku Cadang		
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada		

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada		
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat		
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat		
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat		
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat – Dalam		
117131	Bahan Baku		
117199	Persediaan Lainnya		

*) diisi akun yang memiliki saldo pada neraca

(e) K08 – Pemakaian untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga (diisi jika memiliki transaksi ini)

Transaksi Pemakaian untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga yang terjadi selama periode 31 Desember 2025 adalah senilai Rp0,-. Persediaan yang dimaksud berupa

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Pemakaian untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga adalah:

Tabel 2.11
Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Pemakaian untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga
Pada Politeknik Ahli Usaha Perikanan
Per 31 Desember 2025

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumis		
117112	Amunisi		
117113	Bahan untuk Pemeliharaan		
117114	Suku Cadang		

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada		
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada		
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat		
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat		
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat		
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat – Dalam		
117131	Bahan Baku		
117199	Persediaan Lainnya		

*) diisi akun yang memiliki saldo pada neraca

(f) K09 – Penyerahan kepada Masyarakat

Transaksi Penyerahan kepada Masyarakat/ Pemerintah Daerah senilai Rp0,- (diisi nilai penyerahan kepada masyarakat), merupakan keluarnya persediaan dalam rangka : 1) Pemberian Bantuan Pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas masyarakat Kelautan dan Perikanan; 2) Penyerahan persediaan yang akan menjadi Aset Tetap/Lainnya pada Barang Milik Negara (BMD) Pemerintah Daerah melalui dana Dekonsentrasi atau Tugas Pembantuan, dan sebagainya.

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Penyerahan kepada Masyarakat adalah:

Tabel 2.12
Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Penyerahan Kepada Masyarakat
Pada Politeknik Ahli Usaha Perikanan
Per 31 Desember 2025

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi		
117112	Amunisi		

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117113	Bahan untuk Pemeliharaan		
117114	Suku Cadang		
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada		
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada		
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat		
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat		
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat		
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat – Dalam		
117131	Bahan Baku		
117199	Persediaan Lainnya		

*) diisi akun yang memiliki saldo pada neraca Transaksi Penyerahan kepada Masyarakat

III. Penyesuaian Nilai Persediaan

Penyesuaian Nilai Persediaan sebesar Rp0,- (diisi nilai penyesuaian nilai persediaan) merupakan akumulasi yang berasal dari transaksi harga pembelian terakhir dan koreksi keluar/masuk (atau alasan lainnya). Rincian akumulasi transaksi penyesuaian nilai persediaan disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2.13
Transaksi Penyesuaian Nilai Persediaan Per Akun
Pada Politeknik Ahli Usaha Perikanan
Per 31 Desember 2025

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumis		
117112	Amunisi		
117113	Bahan untuk Pemeliharaan		
117114	Suku Cadang		
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada		

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada		
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat		
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat		
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat		
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat – Dalam		
117131	Bahan Baku		
117199	Persediaan Lainnya		

IV. Hasil Opname Persediaan

Transaksi hasil opname fisik digunakan untuk mencatat perbedaan kuantitas persediaan antara hasil pemeriksaan fisik dengan catatan Buku Persediaan Per 31 Desember 2025. Hasil Opname Fisik senilai Rp 1.255.802.484,- terdiri dari nilai total transaksi hasil Opname Fisik P01 (lebih) senilai Rp. 379.499.270,- dan hasil Opname Fisik P02 (kurang) senilai Rp. 876.303.214,-

Besarnya nilai transaksi Hasil Opname Fisik berdasarkan akun yang mempengaruhi saldo persediaan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Transaksi Opname Fisik Persediaan Per Akun
pada Politeknik Ahli Usaha Perikanan
Periode 31 Desember 2025

URAIAN		P01 (Hasil Opname Fisik Lebih)	P02 (Hasil Opname Fisik Kurang)	Opname Fisik
117111	Barang Konsumsi	127,011,577	36,212,867	
117113	Bahan untuk Pemeliharaan			

URAIAN		P01 (Hasil Opname Fisik Lebih)	P02 (Hasil Opname Fisik Kurang)	Opname Fisik
117114	Suku Cadang	19,993,320		
117131	Bahan Baku			
117199	Persediaan Lainnya	1,279,781,692	1,184,586,933	
TOTAL				

*) diisi akun yang memiliki saldo pada neraca

Transaksi Opname Fisik Lebih merupakan transaksi dimana pada saat dilakukan opname fisik terdapat kuantitas persediaan yang berlebih secara fisik dibandingkan dengan catatan yang terdapat pada kartu stock opname persediaan atau catatan berdasarkan aplikasi persediaan. Hal ini dapat terjadi jika terdapat persediaan yang sebelumnya sudah dikeluarkan dari catatan kartu stock persediaan atas permintaan pengguna persediaan namun pada pelaksanaannya ternyata persediaan tersebut belum digunakan, atau terdapat penambahan benih ikan dalam jumlah besar hasil pembudidayaan pada suatu kolam saat dilakukan stock opname fisik.

2. Tanah

Saldo Tanah pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 1,072,885,059,000,- (Satu triliun tujuh puluh dua miliar delapan ratus delapan puluh lima juta lima puluh sembilan ribu rupiah) jumlah tersebut terdiri atas saldo awal tanah seluas 65.161 m2 dengan nilai sebesar Rp. 1,072,885,059,000,- (Satu triliun tujuh puluh dua miliar delapan ratus delapan puluh lima juta lima puluh sembilan ribu rupiah) mutasi tambah seluas 0 m2 dengan nilai sebesar Rp.nihil dan mutasi kurang seluas 0 m2 dengan nilai sebesar Rp.nihil dengan beberapa rincian sebagai berikut :

Tabel 2.1
Mutasi Tambah Tanah Pada Politeknik Ahli Usaha Perikanan
Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)

Tabel 2.2
Mutasi Kurang Tanah Pada Politeknik Ahli Usaha Perikanan
Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)

Dari jumlah Tanah di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3
Kondisi Tanah Pada Politeknik Ahli Usaha Perikanan
Per 31 Desember 2025

Uraian Kondisi	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik		Rp. 722,879,487,000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Tabel 2.4
Rincian Permaalahan BMN Berupa Tanah Pada Politeknik Ahli Usaha Perikanan
Per 31 Desember 2025

Permasalahan Tanah	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Sengketa		
Dst		

3. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada **Laporan Barang Pengguna (diisi hanya nilai barang Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel)** Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 342,485,205,454,- (Tiga ratus empat puluh dua miliar empat ratus delapan puluh lima juta dua ratus lima ribu empat ratus lima puluh empat rupiah) jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp 345,178,026,154,- (Tiga ratus empat puluh lima miliar seratus tujuh puluh delapan juta dua puluh enam ribu seratus lima puluh

empat rupiah) mutasi tambah sebesar Rp 289,082,195,-(Dua ratus delapan puluh sembilan juta delapan puluh dua ribu seratus sembilan puluh lima rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp 2,981,902,895,-(Dua miliar sembilan ratus delapan puluh satu juta sembilan ratus dua ribu delapan ratus sembilan puluh lima rupiah)

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin Pada Politeknik Ahli Usaha Perikanan
Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	344,362,424,175	815,601,979
Mutasi Tambah	289,082,195	8,554,000
Mutasi Kurang	2,965,873,895	16,029,000
Saldo Akhir	341,677,078,475	808,126,979

Rincian mutasi tambah dan kurang Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut (Peralatan dan Mesin dijelaskan per bidangnya):

a. Peralatan dan Mesin (3.01)

Saldo Peralatan dan Mesin pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 342,485,205,454,-(Tiga ratus empat puluh dua miliar empat ratus delapan puluh lima juta dua ratus lima ribu empat ratus lima puluh empat rupiah) jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 21.682 unit dengan nilai sebesar Rp 345,178,026,154,-(Tiga ratus empat puluh lima miliar seratus tujuh puluh delapan juta dua puluh enam ribu seratus lima puluh empat rupiah) mutasi tambah jumlah barang 166 unit dengan nilai sebesar Rp 289,082,195,-(Dua ratus delapan puluh sembilan juta delapan puluh dua ribu seratus sembilan puluh lima rupiah) dan mutasi kurang jumlah 20.831 unit dengan nilai sebesar Rp 2,981,902,895,-(Dua miliar sembilan ratus delapan puluh satu juta sembilan ratus dua ribu delapan ratus sembilan puluh lima rupiah) Nilai tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptable dan Ekstrakomptable.

Tabel 3.2
Mutasi Tambah Peralatan dan Mesin Pada Politeknik Ahli Usaha
Perikanan Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Personal Computer	34.649.000	
P.C Unit	12.367.300	
Peralatan Las Listrik	500.000	
Lensa Kamera	43.311.000	
Lampu Blitz Kamera	10.175.495	
GPS Receiver	26.497.400	
Alat Kedokteran Bedah Lainnya	2.535.000	
Centrifuge (Alat Laboratorium Umum)	1.400.000	
Water Distillation Apparatus (Alat Laboratorium Kimia)	20.675.000	
Alat Pemadam Kebakaran	74.265.000	
Refrigerator/Freezer	12.438.000	
Scanner (Peralatan Mini Komputer)	41.355.000	

Tabel 3.3
Mutasi Kurang Peralatan dan Mesin Pada Politeknik Ahli Usaha
Perikanan Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tabung Gas	236.000	
Timbangan Meja Kapasitas 5 Kg	37.000	
Reel Tape Duplicator	5.724.000	
Kapal Penangkap Ikan	2.587.285.000	
Erlenmeyer	1.900.000	
Alat Destilasi	18.775.000	
Finger Print Camera	34.250.000	
Zomm Lens	8,409,500	
Digital Signature Pad	4.235.000	
GPS	26.497.400	
Camera Digital	43.311.000	
Standard Klem Burette	400.000	
Lemari Besi/Metal	1.434.000	
Sice	2.457.000	
Kasur/Spring Bed	53.361.000	
Meja Makan Kayu	2.175.000	
Sedgewick Rafter	1.400.000	
Kardex Besi	1.060.000	
Alat Ukur Kadar Air (Alat Ukur Lainnya)	164.000	

Kjeldahl Set	60.000	
Treng Air/Tandon Air	3.742.000	
Lemari Kayu	68.000	
Tiang Bendera	174.000	
Aquarium (Alat Rumah Tangga Lainnya)	457.000	
Kursi Besi/Metal	21.535.000	
Set Slang Las and Spray	500.000	
Nessler	60.000	
PH Meter (Alat Ukur Universal)	129.000	
Filing Cabinet Besi	4.606.000	
Brandkas	5.000.000	
Chest Freezer	12.438.000	
Kursi Kayu	30.716	
Medical Dissecting Set	2.535.000	
Breathing Apparatus	74.625.000	
Fingerprint Livescanner	2.870.000	
Meja Kerja Kayu	9.804.000	
Payung Flash Lamp	1.765.995	
Rak Besi	1.244.000	
Termometer Standar	434.000	

Tabel 3.4
Rincian Peralatan dan Mesin Per Kode Barang Pada Politeknik Ahli Usaha Perikanan
Per 31 Desember 2025

Kode Barang	Uraian Jenis Transaksi	Kuantitas	Nilai
3.01.01	ALAT BESAR DARAT	12	1,485,102,510
3.01.02	ALAT BESAR APUNG	1	1,150,000
3.01.03	ALAT BANTU	96	780,544,180
3.02.01	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	42	7,084,048,088
3.02.02	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	14	26,100,000
3.02.03	ALAT ANGKUTAN APUNG BERMOTOR	10	180,297,210,726
3.02.04	ALAT ANGKUTAN APUNG TAK BERMOTOR	1	49,950,000
3.03.01	ALAT BENGKEL BERMESIN	291	1,605,505,941

3.03.02	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	40	656,727,700
3.03.03	ALAT UKUR	66	301,638,934
3.04.01	ALAT PENGOLAHAN	902	9,209,832,278
3.05.01	ALAT KANTOR	1,854	7,310,081,336
3.05.02	ALAT RUMAH TANGGA	8,455	15,839,821,890
3.06.01	ALAT STUDIO	314	3,123,638,070
3.06.02	ALAT KOMUNIKASI	49	216,495,401
3.06.03	PERALATAN PEMANCAR	34	651,270,750
3.06.04	PERALATAN KOMUNIKASI NAVIGASI	36	170,550,000
3.07.01	ALAT KEDOKTERAN	363	1,594,232,368
3.07.02	ALAT KESEHATAN UMUM	54	389,900,000
3.08.01	UNIT ALAT LABORATORIUM	1,424	98,962,722,332
3.08.02	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	45	1,152,870,955
3.08.03	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	27	148,688,207
3.08.04	ALAT PROTEKSI RADIASI/PROTEKSI LINGKUNGAN	5	7,260,468
3.08.05	RADIATION APPLICATION & NON DESTRUCTIVE TESTING LABORATORY	2	54,904,000
3.08.06	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	38	349,708,931
3.08.07	PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA	50	177,023,000
3.08.08	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI & INSTRUMENTASI	17	40,323,000
3.09.02	PERSENJATAAN NON SENJATA API	0	0
3.09.04	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	1	14,321,500
3.10.01	KOMPUTER UNIT	330	3,884,682,067
3.10.02	PERALATAN KOMPUTER	245	1,662,242,478

3.11.01	ALAT EKSPLORASI TOPOGRAFI	3	966,000
3.11.02	ALAT EKSPLORASI GEOFISIKA	13	19,176,300
3.12.01	ALAT PENGEBORAN MESIN	4	2,000,000
3.13.01	SUMUR	1	199,478,400
3.13.03	PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN	1	31,350,000
3.15.02	ALAT PELINDUNG	7	11,350,000
3.15.03	ALAT SAR	30	118,460,000
3.15.04	ALAT KERJA PENERBANGAN	163	2,298,184,500
3.16.01	ALAT PERAGA PELATIHAN DAN PERCONTOHAN	11	2,830,000
3.17.01	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	214	1,633,742,165
3.18.01	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS DARAT	4	14,880,000
3.19.01	PERALATAN OLAH RAGA	56	96,114,000

*) kolom nilai hanya diisi oleh UAKPB

Peralatan dan Mesin yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 774 unit dengan nilai sebesar Rp 2,732,362,000,- (Dua miliar tujuh ratus tiga puluh dua juta tiga ratus enam puluh dua ribu rupiah)

Peralatan dan Mesin dijelaskan secara rinci berdasarkan bidangnya masing-masing sesuai dengan format diatas.

4. Gedung dan Bangunan

Saldo Bangunan Gedung pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 143,056,119,641,- (Seratus empat puluh tiga miliar lima puluh enam juta seratus sembilan belas ribu enam ratus empat puluh satu rupiah) jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 226 unit dengan nilai sebesar Rp. 143,131,559,641,- (Seratus empat puluh tiga miliar seratus tiga puluh satu juta lima ratus lima puluh sembilan ribu enam ratus empat puluh satu rupiah) mutasi tambah sejumlah 2 unit dengan nilai sebesar Rp. 1,467,738,875,- (Satu miliar empat ratus enam puluh tujuh juta tujuh ratus tiga puluh delapan ribu delapan ratus tujuh puluh lima rupiah) dan mutasi kurang sejumlah 5 unit dengan nilai sebesar Rp 1,543,178,875,- (Satu miliar lima ratus empat puluh tiga juta seratus

tujuh puluh delapan ribu delapan ratus tujuh puluh lima rupiah) dengan beberapa rincian sebagai berikut :

Tabel 4.1
Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan Pada Politeknik Ahli Usaha Perikanan
Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	143,131,559,641	
Mutasi Tambah	1,467,738,875	
Mutasi Kurang	1,543,178,875	
Saldo Akhir	143,056,119,641	

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per bidang barang adalah sebagai berikut:

a. Bangunan Gedung (4.01)

Saldo Bangunan Gedung Tempat Kerja pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 79,950,062,510,-(Tujuh puluh sembilan miliar sembilan ratus lima puluh juta enam puluh dua ribu lima ratus sepuluh rupiah) jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 120 Unit dengan nilai sebesar 79,950,062,510,-(Tujuh puluh sembilan miliar sembilan ratus lima puluh juta enam puluh dua ribu lima

ratus sepuluh rupiah) mutasi tambah sejumlah 2 Unit dengan nilai sebesar Rp 1,467,738,875,- (Satu miliar empat ratus enam puluh tujuh juta tujuh ratus tiga puluh delapan ribu delapan ratus tujuh puluh lima rupiah) dan mutasi kurang sejumlah 2 Unit dengan nilai sebesar Rp 1,467,738,875,- (Satu miliar empat ratus enam puluh tujuh juta tujuh ratus tiga puluh delapan ribu delapan ratus tujuh puluh lima rupiah)

Saldo Bangunan Gedung Tempat Tinggal pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 59,870,119,400,-(Lima puluh sembilan miliar sembilan ratus empat puluh lima juta lima ratus lima puluh sembilan ribu empat ratus rupiah) jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 96 Unit dengan nilai sebesar Rp 59,945,559,400,-(Lima puluh sembilan miliar sembilan ratus empat puluh lima juta lima ratus lima puluh sembilan ribu empat ratus rupiah) mutasi tambah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Nihil,- dan mutasi kurang sejumlah 3 Unit dengan nilai sebesar Rp 75,440,000,-(Tujuh puluh lima juta empat ratus empat puluh ribu rupiah)

Saldo Bangunan Gedung Menara Perambuan pada Laporan Barang Pengguna Per 31

Desember 2025 adalah sebesar Rp 114,174,000,-(Seratus empat belas juta seratus tujuh puluh empat ribu rupiah) jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 1 Unit dengan nilai sebesar Rp114.174.000,- ,-(Seratus empat belas juta seratus tujuh puluh empat ribu rupiah) mutasi tambah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp Nihil,- dan mutasi kurang sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar RpNihil,-.

Saldo Bangunan Tugu Tanda Batas pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 3,121,763,731,-(Tiga miliar seratus dua puluh satu juta tuju ratus enam puluh tiga ribu tuju ratus tiga puluh satu rupiah) jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 10 Unit dengan nilai sebesar Rp 3,121,763,731,-(Tiga miliar seratus dua puluh satu juta tuju ratus enam puluh tiga ribu tuju ratus tiga puluh satu rupiah) mutasi tambah sejumlah 0 Unit dengan nilai

sebesar RpNihil,- dan mutasi kurang sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar RpNihil,-.

Mutasi tambah Bangunan Gedung tersebut meliputi:

Tabel 4.2
Mutasi Tambah Bangunan dan Gedung Pada Politeknik Ahli Usaha Perikanan
Per 31 Desember 2025

URAIAN		INTRA		EKSTRA	
		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
Bangunan Gedung Tempat Kerja	Mutasi Tambah	2	1,467,738.875		
Bangunan Gedung Tempat Tinggal	Mutasi Tambah	0	0		
Bangunan Menara Perambuan	Mutasi Tambah	0	0		
Tugu Tanda Batas	Mutasi Tambah	0	0		
Total			1,467,738.875		

Tabel 4.3
Mutasi Kurang Bangunan dan Gedung Pada Politeknik Ahli Usaha Perikanan
Per 31 Desember 2025

URAIAN		INTRA		EKSTRA	
		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
Bangunan Gedung Tempat Kerja	Mutasi Kurang	2	1,467,738.875		
Bangunan Gedung Tempat Tinggal	Mutasi Kurang	3	75.440.000		
Bangunan Menara Perambuan	Mutasi Kurang	0	0		
Tugu Tanda Batas	Mutasi Kurang	0	0		
Total			1,543,178,875		

Dari jumlah Bangunan Gedung di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,- sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,-.

Tabel 4.4
Rincian Bangunan dan Gedung Per Kode Barang Pada Politeknik Ahli Usaha Perikanan
Per 31 Desember 2025

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
4010101001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	5	19,553,513,627
4010102001	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	10	512,080,000
4010104003	Bangunan Gedung Instalasi Radar	1	4,802,600,000
4010105001	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	18	13,963,310,767
4010105002	Bangunan Gedung Laboratorium Semi Permanen	2	1,183,113,480
4010105999	Bangunan Gedung Laboratorium Lainnya	1	826,288,000
4010106010	Bangunan Klinik/Puskesmas	2	1,007,550,000
4010106012	Bangunan Puskesmas Pembantu	1	72,176,000
4010108001	Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen	3	2,380,328,000
4010108999	Bangunan Gedung Tempat Ibadah Lainnya	1	48,023,000
4010109001	Bangunan Gedung Pertemuan Permanen	8	3,882,761,818
4010110001	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	14	6,663,232,695
4010110002	Bangunan Gedung Pendidikan Semi Permanen	2	1,112,500
4010111004	Bangunan Olah Raga Terbuka Permanen	4	5,888,875,586
4010111005	Bangunan Olah Raga Terbuka Semi Permanen	2	1,564,873,000
4010111007	Bangunan Gedung Olah Raga Kolam Renang	1	5,083,677,939
4010111999	Bangunan Gedung Tempat Olah Raga Lainnya	2	263,921,000
4010112004	Bangunan Kantin	1	450,000,000
4010113001	Gedung Pos Jaga Permanen	3	318,140,743
4010114001	Gedung Garasi/Pool Permanen	5	337,147,000
4010116001	Bangunan Gedung Perpustakaan Permanen	2	4,592,917,000
4010125006	Bangunan Gazebo	1	49,833,450
4010125999	Bangunan Terbuka Lainnya	1	39,840,000
4010126002	Bangunan Penampung Sekam Semi Permanen	1	36,018,000
4010129002	Bangunan Kolam/Bak Ikan	2	418,539,000
4010130001	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen	6	2,381,268,000

4010130002	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Semi Permanen	1	45,413,000
4010130999	Bangunan Lainnya	55	1,901,238,931
4010134001	Taman Permanen	6	1,351,816,224
4010199999	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	2	368,790,000
4010201001	Rumah Negara Golongan I Tipe A Permanen	1	651,104,000
4010201004	Rumah Negara Golongan I Tipe B Permanen	1	309,281,000
4010201007	Rumah Negara Golongan I Tipe C Permanen	20	1,871,578,000
4010201013	Rumah Negara Golongan I Tipe E Permanen	2	119,180,000
4010202004	Rumah Negara Golongan II Tipe B Permanen	37	7,648,864,000
4010204001	Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Permanen	16	31,236,186,759
4010205001	Asrama Permanen	16	13,479,462,641
4010205002	Asrama Semi Permanen	1	9,950,000
4010208001	Flat/Rumah Susun Permanen	1	3,803,671,000
4010208999	Flat/Rumah Susun Lainnya	1	826,232,000
4030103002	Bangunan Menara Radio	1	114,174,000
4040101009	Tugu/Tanda Batas Administrasi Kepemilikan	2	157,900,000
4040102007	Jaring Kontrol Navigasi	1	237,581,000
4040104001	Pagar Permanen	7	2,107,933,496
4040104004	Gapura	1	628,299,235

Tabel 4.5
Rincian Bangunan dan Gedung Berdasarkan Kondisinya Pada Politeknik Ahli Usaha Perikanan Per 31 Desember 2025

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik		
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Bangunan Gedung yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,-. Akumulasi

Penyusutan Bangunan Gedung pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0,-.

5. Jalan dan Jembatan

Saldo jalan dan jembatan pada **Laporan Barang Pengguna** Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 5,229,941,225,-(Lima miliar dua ratus dua puluh sembilan juta sembilan ratus empat puluh satu ribu dua ratus dua puluh lima rupiah) jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 24,208 unit dengan nilai sebesar Rp. 5,229,941,225,-(Lima miliar dua ratus dua puluh sembilan juta sembilan ratus empat puluh satu ribu dua ratus dua puluh lima rupiah) mutasi tambah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp.Nihil,- dan mutasi kurang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar RpNihil,-.dengan beberapa rincian sebagai berikut :

Tabel 4.6
Rincian Mutasi Jalan dan Jembatan Pada Politeknik Ahli Usaha Perikanan
Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	5,229,941,225	-
Mutasi Tambah	0	-
Mutasi Kurang	0	-
Saldo Akhir	5,229,941,225	-

Tabel 4.7
Rincian Jalan dan Jembatan Pada Politeknik Ahli Usaha Perikanan
Per 31 Desember 2025

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
JALAN DAN JEMBATAN			
5010104003	Jalan Khusus Kompleks	13,726	3,003,362,344
5010109002	Jalan Khusus Lainnya	7,721	1,800,341,256
5010109008	Jalan Kotamadya Lokal	2,360	150,263,000
5010209002	Jembatan Pada Jalan Khusus Kompleks	20	109,472,000
5010299999	Jembatan Lainnya	381	166,502,625
JUMLAH		24,208	5,229,941,225

Tabel 4.8
Jalan dan Jembatan Berdasarkan Status Kondisinya Pada Politeknik Ahli Usaha Perikanan
Per 31 Desember 2025

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	23.527 M2	5.046.466.225
Rusak Ringan	280	102,643,000
Rusak Berat	200	80,832,000

6. Irigasi

Saldo irigasi pada **Laporan Barang Pengguna** per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 2,289,833,756,-(Dua miliar dua ratus delapan puluh sembilan juta delapan ratus tiga puluh tiga ribu tujuh ratus lima puluh enam) jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 26 unit dengan nilai sebesar Rp. 2,289,833,756,-(Dua miliar dua ratus delapan puluh sembilan juta delapan ratus tiga puluh tiga ribu tujuh ratus lima puluh enam) mutasi tambah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp.Nihil,- dan mutasi kurang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar RpNihil,-.dengan beberapa rincian sebagai berikut :

Tabel 4.9
Rincian Mutasi Irigasi Pada Politeknik Ahli Usaha Perikanan
Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	2,289,833,756	-
Mutasi Tambah	0	-
Mutasi Kurang	0	-
Saldo Akhir	2,289,833,756	-

Tabel 5.0
Rincian Mutasi Tambah Irigasi Irigasi Pada Politeknik Ahli Usaha Perikanan
Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)
-	-
-	-

Tabel 5.1
Rincian Mutasi Kurang Irigasi Irigasi Pada Politeknik Ahli Usaha Perikanan
Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)
-	-
-	-

Tabel 5.2
Irigasi Berdasarkan Status Kondisinya Pada Politeknik Ahli Usaha Perikanan
Per 31 Desember 2025

Uraian Kondisi	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	7	626.088.756
Rusak Ringan	19	1.384.709.000
Rusak Berat	2	26735000

7. Jaringan

Saldo irigasi pada **Laporan Barang Pengguna** per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 7,865,461,385,- jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 13 unit dengan nilai sebesar Rp Rp. 7,865,461,385,- mutasi tambah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp.Nihil,- dan mutasi kurang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar RpNihil,-.dengan beberapa rincian sebagai berikut :

Tabel 5.3
Rincian Mutasi Jaringan Pada Politeknik Ahli Usaha Perikanan
Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	7,865,461,385	-
Mutasi Tambah	-	-
Mutasi Kurang	-	-
Saldo Akhir	7,865,461,385	-

Tabel 5.4
Rincian Mutasi Tambah Jaringan Pada Politeknik Ahli Usaha Perikanan
Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)
-	-
-	-

Tabel 5.5
Rincian Mutasi Kurang Jaringan Pada Politeknik Ahli Usaha Perikanan
Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)
-	-
-	-

Tabel 5.6
Jaringan Berdasarkan Status Kondisinya Pada Politeknik Ahli Usaha Perikanan
Per 31 Desember 2025

Uraian Kondisi	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	12	7.865.461.385
Rusak Ringan	1	2,580,325
Rusak Berat		

8. Aset Tetap lainnya

Saldo aset tetap lainnya pada **Laporan Barang Pengguna** per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 4,194,119,795,-(Empat miliar seratus sembilan puluh empat juta seratus sembilan belas ribu tujuh ratus sembilan puluh lima) jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 2,447 unit dengan nilai sebesar Rp Rp. 4,201,619,795,-(Empat miliar dua ratus satu juta enam ratus sembilan belas ribu tujuh ratus sembilan puluh lima) mutasi tambah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp.Nihil,- dan mutasi kurang sejumlah 1 unit dengan nilai sebesar Rp 7.500.000,-(Tujuh juta lima ratus ribu rupiah).dengan beberapa rincian sebagai berikut :

Tabel 5.7
Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya Pada Politeknik Ahli Usaha Perikanan
Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	4,201,619,795	-
Mutasi Tambah	-	-
Mutasi Kurang	7.500.000	
Saldo Akhir	4,194,119,795	-

Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya per bidang barang adalah sebagai berikut:

1. Alat Musik Modern/Band

Saldo Alat Musik Modern tercetak pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 2,400,752,420,-(Dua miliar empat ratus juta tujuh ratus lima puluh dua ribu empat ratus dua puluh rupiah) jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 173 unit dengan nilai sebesar Rp 2,408,252,420,-(Dua miliar empat ratus delapan juta dua ratus lima puluh dua ribu empat ratus dua puluh rupiah) mutasi tambah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp Nihil,-, dan mutasi kurang sejumlah 1 unit dengan nilai sebesar Rp Rp 7.500.000,-(Tujuh juta lima ratus ribu rupiah)

Tabel 5.8
Rincian Mutasi Tambah Aset Tetap Lainnya Pada Politeknik Ahli Usaha Perikanan
Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Mutasi Tambah	-	-

Tabel 5.9
Rincian Mutasi Kurang Aset Tetap Lainnya Pada Politeknik Ahli Usaha Perikanan
Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Mutasi Kurang	7.500.000	-

Tabel 6.0
Aset tetap Lainnya Berdasarkan Status Kondisinya Pada Politeknik Ahli Usaha Perikanan
Per 31 Desember 2025

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	2445	4.194.087.195
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	2	12.620.0000

9. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 250,115,860,- jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp. 250,115,860,-, mutasi tambah sebesar Rp. 9,877,447,203,- dan mutasi kurang sebesar Rp. 10,335,873,288,-. dengan beberapa rincian sebagai berikut :

Tabel 9.1
Mutasi Tambah dan Mutasi Kurang Konstruksi Dalam Pengerjaan
Pada Politeknik Ahli Usaha Perikanan
Per 31 Desember 2025

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		MUTASI			
		BERTAMBAH		BERKURANG	
KODE	URAIAN	QTY	NILAI	QTY	NILAI
136111	Konstruksi Dalam Pengerjaan		9.877,447,203		250,115,860
7010101001	Tanah Dalam Pengerjaan		68,664,025		0
7010101002	Peralatan dan Mesin Dalam Pengerjaan		93,572,820		0
7010101004	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan		10,170,891,443		116,812,400
7010101005	Jalan Dalam Pengerjaan		0		0
7010101006	Aset Tetap Lainnya Dalam Pengerjaan		0		0
7010101001	Irigasi Dalam Pengerjaan		0		133,303,460

Dari jumlah Konstruksi Dalam Pengerjaan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Konstruksi Dalam Pengerjaan pada Politeknik Ahli Usaha Perikanan, antara lain;

11. Aset Tak Berwujud

Saldo aset tak berwujud pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 2,745,000,- jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp. 2,745,000,-, mutasi tambah sebesar RpNIHIL,-. dan mutasi kurang sebesar Rp. Rp. 2,745,000,-. dengan beberapa rincian sebagai berikut :

Tabel 10.1
Mutasi Tambah dan Mutasi Kurang Aset Tak Berwujud Pada Politeknik Ahli Usaha Perikanan
Per 31 Desember 2025

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		MUTASI		SALDO PER 31 DES 2025
		BERTAMBAH	BERKURANG	
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS
162311	Aset Tak Berwujud Dalam	2,745,000	2,745,000	0
8020101001	Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan		2,745,000	0

Dari jumlah Aset Tak Berwujud di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 dengan nilai sebesar Rp0 sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0. Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Aset Tak Berwujud terdapat pada beberapa satker, antara lain: Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0. Sedangkan rincian saldo awal, mutasi tambah, dan mutasi kurang Aset Tak Berwujud pada tahun 2021 pada masing-masing akun diuraikan di bawah ini.

1) Software

Saldo awal Software per 30 Juni 2026 Audited adalah sebanyak 40 unit dengan nilai Rp63.667.000,-. Mutasi tambah software sebanyak 0 unit dengan nilai Rp0,-, mutasi kurang software sebanyak 0 unit dengan nilai Rp0,- sehingga saldo software per 31 Desember 2025 yaitu sebanyak 0 unit dengan nilai Rp0,-.

Mutasi tambah Software tersebut meliputi:

C. Barang Milik Negara pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2025

1. BMN per Akun Neraca

Nilai BMN pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 1,195,470,236,186,- (Satu triliun seratus sembilan puluh lima miliar empat ratus tujuh puluh juta dua ratus tiga puluh enam ribu seratus delapan puluh enam) nilai BMN tersebut disajikan berdasarkan klasifikasi pos- pos perkiraan Neraca yaitu Persediaan; Tanah; Peralatan dan Mesin; Gedung dan Bangunan; Jalan, Irigasi, dan Jaringan; Aset Tetap Lainnya; Konstruksi Dalam Pengerjaan; Aset Tak Berwujud dan Aset Lainnya. Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

Tabel C1

**Nilai BMN Pada Politeknik Ahli Usaha Perikanan
Per 31 Desember 2025**

NO	URAIAN	INTRAKOMTABEL		EKSTRAKOMPTABEL		GABUNGAN	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
	ASET LANCAR						
	PERSEDI AAN	627,614,579					
I	ASET						
1	TANAH	1,072,885,059,000					
2	PERALATAN DAN MESI N	341,677,078,475		808,126,979		342,485,205,454	
3	GEDUNG DAN BANGUNAN	143,056,119,641		58,236,250		143,114,355,891	
4	JALAN DAN JEMBATAN	5,229,941,225				5,229,941,225	
5	IRIGASI	2,289,833,756				2,289,833,756	
6	JARI NGAN	7,865,461,385				7,865,461,385	
7	ASET TETAP LAINNYA	4,194,119,795		26.585.000		4,220,704,795	
8	KDP	250,115,860				250,115,860	
	SUB JUMLAH	1,578,075,343,176		892,948,229		505.455.618.366	
II	ASET LAINNYA						
1	ASET TAK BERWUJUD	0		0		0	
2	ASET TETAP YANG TIDAK DI GUNAKAN	7,355,259,623		34.,408,300			
	SUB JUMLAH						-
	TOTAL	1.585.430.602.799		927.356.529		505.455.618.366	

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Laporan Barang Pengguna Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2025 per perkiraan Neraca sebagai berikut:

2.Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2025 (diisi periode pelaporan) per akun neraca adalah sebagai berikut:

Tabel C.3
Perbandingan Nilai BMN dalam Laporan Barang dan Laporan Keuangan
Pada Politeknik Ahli Usaha Perikanan Per 30 Juni 2026

No	Uraian Neraca	Laporan Barang	Laporan Keuangan	Selisih
1	PERSEDI AAN	627,614,579	627,614,579	0
2	TANAH	1,072,885,059,000	1,072,885,059,000	0
3	PERALATAN DAN MESI N	341,677,078,475	341,677,078,475	0
4	GEDUNG DAN BANGUNAN	143,056,119,641	143,056,119,641	0
5	JALAN DAN JEMBATAN	5,229,941,225	5,229,941,225	0
6	IRI GASI	2,289,833,756	2,289,833,756	0
7	JARI NGAN	7,865,461,385	7,865,461,385	0
8	ASET TETAP LAINNYA	4,194,119,795	4,194,119,795	0
9	KDP	250,115,860	250,115,860	0
10	ASET TAK BERWUJUD	0	0	0

11	ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN	7,355,259,623	7,355,259,623	
Total		1.585.430.602.799	1.585.430.602.799	0

V. INFORMASI BMN LAINNYA

1. Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (*intrakomptabel* dan *ekstrakomptabel*) selama 5 (lima) periode terakhir, dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel IX.1
Perkembangan Nilai BMN Pada Politeknik Ahli Usaha Perikanan
Tahun 2021-2026 (5 tahun terakhir)

No	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
			Rupiah	Persen
1	2021	1,029,974,888,188	115,888,207,372	%
2	2022	1,183,138,495,166	153,163,606,978	14,87%
3	2023	1,198,533,639,074	15.395.143.908	1,30%
4	2024	1,205,068,775,168	6.535.136.094	0,55%
5	2025	1,195,470,236,186	9.598.538.982	-0,80%

2. Informasi Pengelolaan BMN

a. Penetapan Status Pengguna BMN

Nilai BMN yang sudah ditetapkan status penggunaannya pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel IX.2
Ringkasan Nilai Penetapan Status Penggunaan BMN Pada Politeknik Ahli Usaha Perikanan
Per 31 Desember 2025

No	Uraian	Sudah Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)	Belum Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)
1	Tanah	1,072,885,059,000	0
2	Peralatan dan Mesin	342,485,205,454	0
3	Gedung dan Bangunan	143,114,355,891	0
4	Jalan dan Jembatan	5,229,941,225	0
5	Irigasi	2,289,833,756	0
6	Jaringan	7,865,461,385	0
7	Aset Tetap Lainnya	4,220,704,795	
8	Aset yang Tidak Digunakan	7,389,667,923	
TOTAL		1,585,480,229,429	0

(Paragraf berikut diisi keterangan/informasi yang perlu diungkapkan terkait pelaksanaan terkait pelaksanaan penetapan status penggunaan BMN tersebut. Bila tidak ada yang perlu disampaikan, isian ini dapat ditiadakan).

- (diisi informasi yang perlu diungkapkan terkait pelaksanaan terkait pelaksanaan psp BMN)

b. Pengelolaan BMN

Tabel IX.3
Ringkasan Pengelolaan BMN Pada Politeknik Ahli Usaha Perikanan
Per 31 Desember 2025

No	Uraian	Penggunaan	Pemanfaatan	Pemindahtanganan	Penghapusan	Jumlah
1	Dalam proses Pengajuan Surat ke Pengguna Barang			1		
2	Dalam proses pengajuan Surat ke Pengelola Barang					
3	Dalam proses Pengelola Barang					
4	Selesai di Pengelola Barang	6				6
	a. Dikembalikan					
	b. Ditolak					
	c. Disetujui	6	4	2	2	14
5	Dalam proses tindak lanjut Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang					
6	Telah diterbitkan Keputusan dari Pengguna	5	3		3	13
7	Tindak lanjut					

No	Uraian	Penggunaan	Pemanfaatan	Pemindahtanganan	Penghapusan	Jumlah
	oleh kuasa Pengguna Barang					
8	Selesai serah terima					
TOTAL						

*) hanya diperlukan untuk proses pengelolaan di tingkat UAKPB, UAPPB-W dan UAPPB E-1

Dalam proses pelaksanaan pengelolaan BMN tersebut di atas, terdapat proses pengelolaan yang gagal/batal dilaksanakan, dengan rincian sebagai berikut: (diisi hanya jika memiliki informasi untuk diungkapkan)

- 2) Diisi informasi atas pengelolaan BMN yang gagal/batal dilaksanakan

c. Pengelolaan BMN Idle (diisi jika memiliki BMN Idle)

Tabel IX.4
Ringkasan Pengelolaan BMN Idle Pada Politeknik Ahli Usaha Perikanan
Per 31 Desember 2025

No	Uraian	Jumlah
1	Jumlah BMN yang teridentifikasi sebagai BMN Idle	0
2	Ditetapkan sebagai BMN Idle oleh Pengelola	0
3	Pemberitahuan bukan sebagai BMN Idle oleh Pengelola	0
4	Telah diterbitkan Keputusan Penghapusan dari Pengguna	0
5	Selesai serah terima kepada Pengelola	0

(Paragraf berikut diisi keterangan/informasi yang perlu diungkapkan terkait pelaksanaan terkait pelaksanaan penyerahan BMN Idle tersebut. Bila tidak ada yang perlu disampaikan, isian ini dapat ditiadakan).

- (diisi informasi yang perlu diungkapkan terkait pelaksanaan penyerahan BMN Idle)

3. BMN dari Dana Belanja Lain-Lain (BA 999) (diungkapkan apabila ada)

Terdapat BMN dari Dana Belanja Lain-Lain pada Politeknik Ahli Usaha Perikanan Per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel IX.5
Ringkasan BMN dari Dana Belanja Lain-Lain Pada Politeknik Ahli Usaha Perikanan
Per 31 Desember 2025

No	Akun	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
1	0	0	0	0
2	0	0	0	0

Atas penggunaan dana dari Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara disajikan dalam laporan barang tersendiri, terpisah dari laporan barang ini.

4. Informasi Terkait BMN yang Telah Diusulkan Pemindahtanganan, Pemusnahan, atau Penghapusannya kepada Pengelola Barang

(diungkapkan apabila ada dan hanya diperlukan untuk tingkat UAKPB)

a. Daftar BMN Rusak Berat

Nilai BMN dengan kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan pemindahtanganan, pemusnahan, atau penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Politeknik Ahli Usaha Perikanan Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 7.119.866.770,- (Tujuh miliar seratus sembilan belas juta delapan ratus enam puluh enam ribu tujuh ratus tujuh puluh) Jumlah tersebut terdiri atas BMN Intrakomptabel sebesar Rp 7.103.837.770,- (Tujuh miliar seratus tiga juta delapan ratus tiga puluh tujuh ribu tujuh ratus tujuh puluh) dan BMN Ekstrakomptabel sebesar Rp 16.029.000,- (Enam belas juta dua puluh sembilan ribu) BMN tersebut telah dikeluarkan dari penyajian dalam laporan BMN pada Politeknik Ahli Usaha Perikanan Per 31 Desember 2025 dan disajikan sebagai Daftar Barang Rusak Berat dengan rincian sebagai berikut:

Tabel IX.6
Ringkasan BMN Rusak Berat Pada Politeknik Ahli Usaha Perikanan
Per 31 Desember 2025

No	Urain Barang	Nilai Perolehan	Nilai Buku
1	0	0	0
2	0	0	0
Total			

b. Daftar Barang Hilang

Nilai BMN Hilang yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Politeknik Ahli Usaha Perikanan Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0,- (diisi nilai BMN Hilang). Jumlah tersebut terdiri atas BMN Intrakomptabel sebesar Rp0,- (diisi nilai BMN Hilang Intrakomptabel) dan BMN Ekstrakomptabel sebesar Rp0,- (diisi nilai BMN Hilang Ekstrakomptabel). BMN tersebut telah dikeluarkan dari penyajian dalam laporan BMN pada Politeknik Ahli Usaha Perikanan Per Per 31 Desember 2025 dan disajikan sebagai Daftar Barang Rusak Berat dengan rincian sebagai berikut:

Tabel IX.7
Ringkasan BMN Hilang Pada Politeknik Ahli Usaha Perikanan
Per 30 Juni 2026

No	Perkiraan Neraca	Nilai Perolehan	Nilai Buku
1	0	0	0
2	0	0	0
Total			

Penanggungjawab,
Politeknik Ahli Usaha Perikanan

Dr. Aris Widagdo, A.Pi, M.Si
NIP. 197702052000031004